asuransi sinarmas

2017 Laporan Tahunan
Annual Report

Growing with the Community

Fitch has affirmed
PT Asuransi Sinar Mas's
National Insurer Financial Strength (IFS)
Rating at
'AA+(idn)'
with Stable Outlook

PRODUK INDONESIA
JATIDIRI BANGSA

Growing with the Community

Kemajuan Perusahaan tidak terlepas dari kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan dan juga masyarakat. Sesuai dengan nilai-nilai luhur Sinar Mas yang menjadi pedoman untuk berkarya, Perusahaan menjalankan praktek bisnis berkelanjutan dimana Perusahaan dan masyarakat beriringan untuk membangun Indonesia. Asuransi Sinar Mas tumbuh bersama masyarakat.

The Company's progress is inseparable from the trust given by shareholders and the people. In line with Sinar Mas' noble values, which serve as guidelines for our work, the Company carries out sustainable business practices by which the Company and the community walk hand-in-hand to develop Indonesia. Asuransi Sinar Mas grows with the community.

Index
DAFTAR ISI

04 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

06 **Kinerja Keuangan**
Financial Highlights

08 **Batas Tingkat Solvabilitas**
Risk Based Capital

10 **Profil Perusahaan**
Company Profile

14 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

20 **Manajemen Risiko**
Risk Management

30 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

34 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Review

38 **Sambutan Dewan Komisaris**
Message from the Board of Commissioners

41 **Sambutan Dewan Direksi**
Message from the Board of Directors

44 **Seremonia**
Ceremonies

56 **Penghargaan 2017**
Awards 2017

58 **Produk-produk**
Products

62 **Jaringan Usaha**
Network

73 **Laporan Audit**
Auditor's Report

Vision & Mission

VISI & MISI

VISI Vision

Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada seluruh pemangku kepentingan: nasabah, perusahaan reasuransi, agen, rekanan, karyawan dan pemegang saham kami.

To become the most respected and professional insurance provider in the region by providing superior value to our stakeholders: customers, reinsurers, partners, employees and shareholders.

MISI Mission

- **Mengenal dan memenuhi kebutuhan nasabah,**
- **Hasil underwriting yang menguntungkan,**
- **Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan,**
- **Inovasi produk dan pengembangan Teknologi Informasi yang berkesinambungan.**

- ***Know your customers and satisfy their needs,***
- ***Profitable net and gross underwriting,***
- ***Explore talents, increase productivity and efficiency of the staff,***
- ***Innovation of products and continuous improvement in Information Technology.***

KINERJA KEUANGAN
Financial Highlights

KINERJA KEUANGAN / *FINANCIAL HIGHLIGHTS*					
KETERANGAN / DESCRIPTION (dalam Ribuan Rupiah) / *(in Thousand Rupiah)*	**2017** Konsolidasi *Consolidated*	**2016** Konsolidasi *Consolidated*	**2015**	**2014**	**2013**
Total Aset *Total Assets*	31,271,078	18,737,817	7,153,321	6,460,421	5,686,382
Total Investasi *Total Investments*	27,810,989	17,044,515	5,050,875	3,850,127	3,306,287
Total Ekuitas *Total Equity*	3,317,169	3,011,372	2,941,952	2,191,049	1,900,008
Total Pendapatan Premi - Bersih *Net Premium Income*	8,209,568	3,836,475	2,462,239	2,388,148	2,041,570
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	567,868	483,012	468,372	451,794	276,425

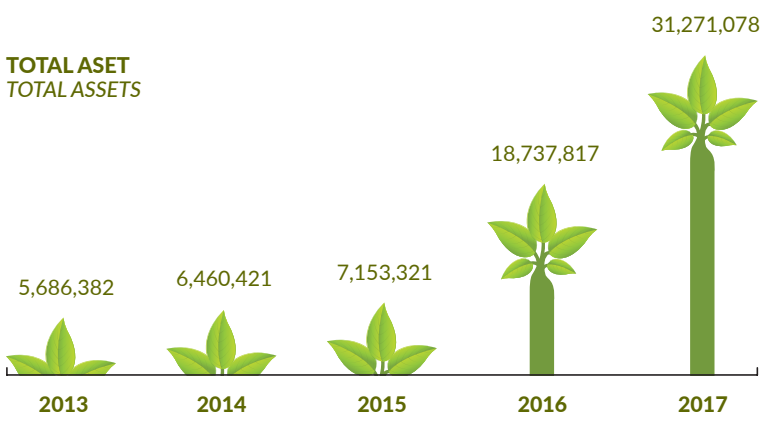

TOTAL INVESTASI
TOTAL INVESTMENTS

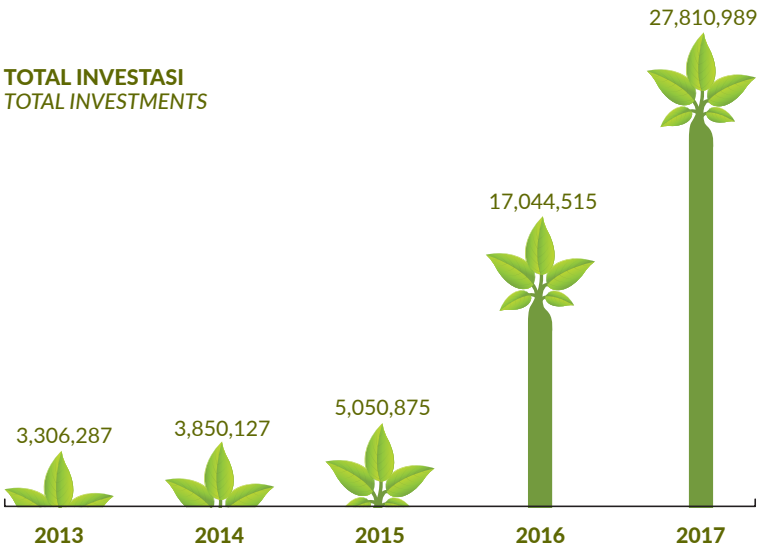

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

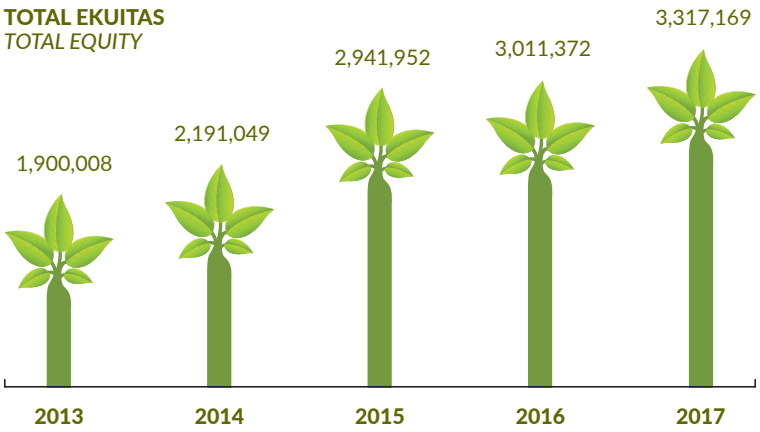

TOTAL PENDAPATAN PREMI - BERSIH
NET PREMIUM INCOME

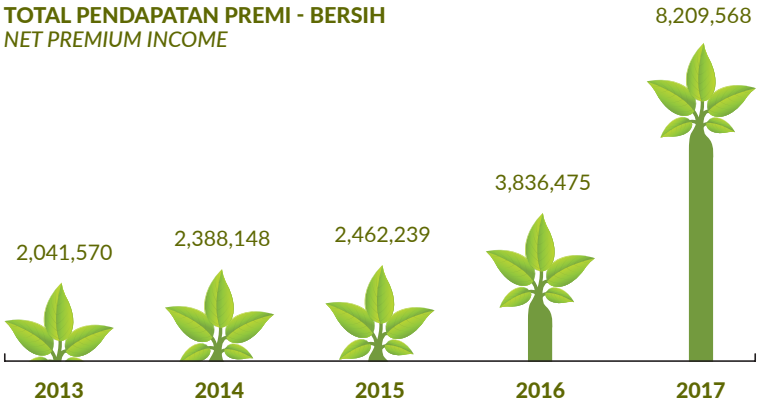

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

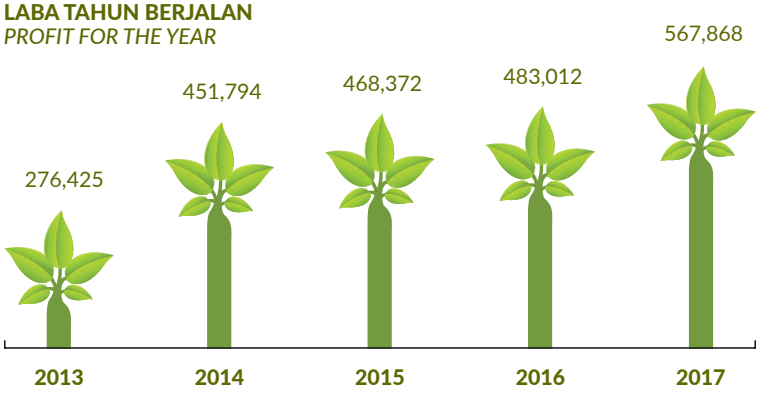

BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
Risk Based Capital

KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN
ADMITTED ASSETS

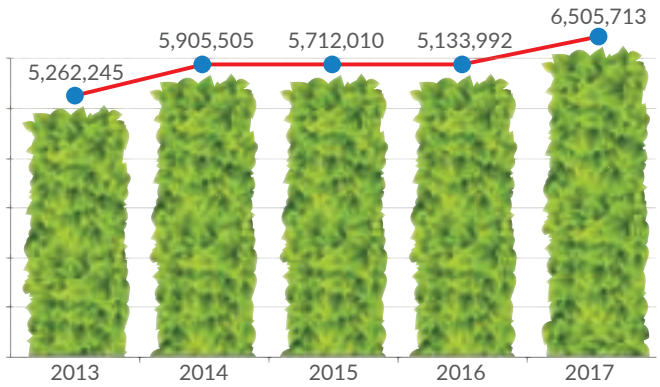

KEWAJIBAN
LIABILITIES

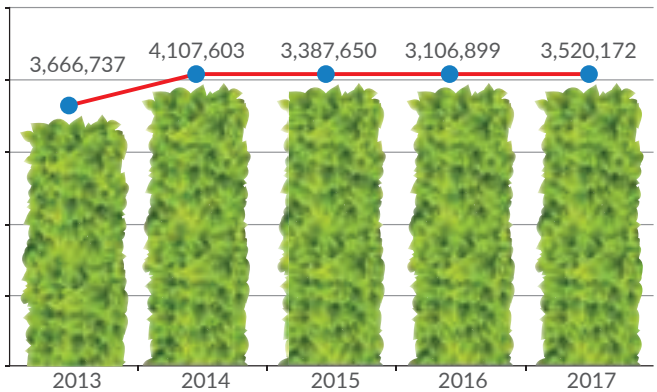

JUMLAH TINGKAT SOLVABILITAS
TOTAL SOLVENCY MARGIN

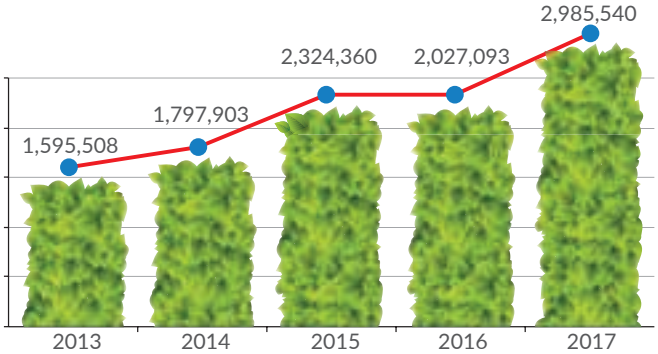

Risk Based Capital			
KETERANGAN / *DESCRIPTION* (dalam Jutaan Rupiah) / *(in Million Rupiah)*	**2017**	**2016**	**Kenaikan / Penurunan** *Increase / Decrease*
Batas Tingkat Solvabilitas Berdasarkan Metode Risk Based Capital *Solvency Margin Based on Risk Based Capital Method*			
A. Tingkat Solvabilitas *Solvency Margin*			
a. Kekayaan Yang Diperkenankan *Total Admitted Assets*	6,505,713	5,133,992	26.72%
b. Kewajiban *Total Liabilities*	3,520,172	3,106,899	13.30%
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas *Total Solvency Margin*	2,985,540	2,027,093	47.28%
B. Batas Tingkat Solvabilitas Minimum *Minimum Solvency Margin Requirement *)*	672,778	561,725	19.77%
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas *Surplus (Deficit) Solvency Margin*	2,312,762	1,465,368	57.83%
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) *Solvency Ratio (%) **)*	443.76	360.87	22.97%
Informasi Lain *Other Information*			
A. Dana Jaminan *Guarantee Fund*	28,000	27,000	3.70%
B. Rasio Kecukupan Investasi (%) *Investments Sufficiency Ratio (%)*	223.80	194.40	15.12%
C. Rasio Perimbangan Hasil Investasi Dengan Pendapatan Premi Netto (%) *Investments Income to Net Premium Income Ratio (%)*	17.91	15.78	13.50%
D. Rasio Likuiditas (%) *Liquidity Ratio (%)*	188.09	193.67	-2.88%
E. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi (%) *Claim Expense, Operational Expense and Commission Ratio (%)*	97.12	94.60	2.66%

Keterangan *Explanations*

*) Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

*) *Minimum Solvency Margin Requirements is the minimum solvability amount required, which is the amount needed to cover the risk of loss, which is possible to happen as a result of the deviation of assets-liability management.*

**) Sesuai dengan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 3 ayat 3 mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%.

**) *In accordance with the chapter 3 article 3 in regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 71/POJK.05/2016 regarding the financial soundness of insurance companies, the ratio of minimum requirement of solvency margin is at least 120%.*

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

PT Asuransi Sinar Mas didirikan tahun 1985 dengan nama Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta. Pada tahun 1991, nama tersebut diubah menjadi PT Asuransi Sinar Mas. Saat ini Perusahaan mempunyai 34 kantor cabang, 76 kantor pemasaran dan 80 kantor marketing point yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mendukung layanan dan pengembangan bisnis Perusahaan. Dalam operasional perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

PT. Asuransi Sinar Mas was established in 1985 under the name of Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta. In 1991, the name was changed to PT. Asuransi Sinar Mas. Currently, the Company has 34 branches, 76 marketing offices and 80 marketing points across Indonesia to support the Company's services and business development. In its operations, the Company is supported by its reliable and professional human resources.

PT. Asuransi Sinar Mas mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di industri asuransi nasional. Perusahaan menyediakan berbagai produk asuransi umum dan layanan yang inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk asuransi tersebut didukung oleh perusahaan reasuransi yang mempunyai reputasi yang baik. Sesuai dengan misi perusahaan, perusahaan selalu melakukan inovasi produk untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan asuransi.

PT. Asuransi Sinar Mas maintains its position as a market leader in the national insurance industry. The Company provides various general insurance products and innovative services in line with customer needs. These insurance products are supported by well-reputed reassurance company. In line with the Company's mission, the Company is always committed to product innovation in order to fulfill people's insurance needs.

Pada 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan re launching produk asuransi kesehatan simas sehat executive dan simas sehat gold. Kedua produk ini diperbaharui dengan beberapa keunggulan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti fasilitas CASHLESS di RS Provider ASM, TIDAK PERLU pemeriksaan kesehatan, menjamin sampai dengan usia 75 TAHUN, dan lain-lain.

On March 9, 2017, the Company relaunched its simas sehat executive and simas sehat gold health insurance products. The two products were renewed with several features to fulfill people's needs, including a cashless facility at ASM provider hospitals, NO NEED for health checks, insurance up to 75 YEARS OLD and other features.

Perusahaan juga melakukan pengembangan produk asuransi kredit perdagangan dengan menggandeng Atradius Crédito y Caución S.A. de Seguros y Reaseguros ("Atradius"). Asuransi kredit perdagangan memberikan perlindungan kepada penyedia barang

The Company is also developing a trade credit insurance product in collaboration with Atradius Crédito y Caución S.A. de Seguros y Reaseguros ("Atradius"). Trade credit insurance provides protection for suppliers of goods and services against buyer default within a certain period of

asuransi
sinarmas

atau jasa terhadap risiko gagal bayar pada calon pembeli dalam jangka waktu tertentu. Proteksi ini akan meminimalisir penyedia barang dan jasa dari potensi kerugian atas gagal bayar pelanggannya.

time. Protection will minimize potential losses that burden suppliers of goods and services because of buyer default.

Pada 15 September 2017, perusahaan pemeringkat, Fitch Ratings kembali menegaskan kinerja keuangan PT. Asuransi Sinar Mas dengan rating 'AA+(idn)' dan prospek stabil. Rating ini mencerminkan posisi Perusahaan sebagai pemimpin pasar di Indonesia, kestabilan kinerja keuangan, modal yang sesuai dengan profil bisnis Perusahaan dan manajemen reasuransi dengan prinsip kehati-hatian.

On September 15, 2017, the Fitch Ratings credit rating agency rated PT. Asuransi Sinar Mas' financial performance 'AA+(idn)' with a stable prospect. This rating reflects the Company's position as a market leader in Indonesia, with stable financial performance, an amount of capital suitable for the Company's business profile and a reassurance management based on the principle of prudence.

Pada 19 Juli 2017, didirikan PT. Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re) dimana Asuransi Sinar Mas menjadi salah satu pemilik sahamnya. Kehadiran Nusantara Re juga sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah, khususnya OJK, dalam rangka optimalisasi kapasitas dalam negeri dan memperkecil defisit neraca pembayaran premi reasuransi ke luar negeri.

On July 19, 2017, PT. Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re) was established with Asuransi Sinar Mas as one of its stakeholders. Nusantara Re was established to support the government, especially the Financial Services Authority (OJK), for having optimized its domestic capacity and reduced its deficit balance of payments of reassurance payments abroad.

Perusahaan menerima berbagai penghargaan pada tahun 2017 diantaranya The Winner of Indonesia Prestige Brand Award 2017 for Brand Used Most Often untuk kategori Business Insurance dan Personal Accident Insurance dari Warta Ekonomi, Best General Insurance 2017 dari Media Asuransi, Investor Awards Best Insurance 2017, Best Financial Performance General Insurance Company dari Warta Ekonomi, Top 5 Best Consumer Choice Insurance Company category Vehicle Insurance dan Home/ Building Insurance serta Top 5 Best Service for General Insurance Company dari Warta Ekonomi.

The Company won various awards in 2017, including the Winner of Indonesia Prestige Brand Award 2017 for Brand Used Most Often in Business Insurance and Personal Accident Insurance category from Warta Ekonomi, Best General Insurance 2017 from Media Asuransi, Investor Awards Best Insurance 2017, Best Financial Performance General Insurance Company from Warta Ekonomi, Top 5 Best Consumer Choice Insurance Company in Vehicle Insurance and Home/Building Insurance category and Top 5 Best Service for General Insurance Company from Warta Ekonomi.

Perusahaan setiap tahun melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab social perusahaan. Pada tahun 2017, dilakukan berbagai kegiatan seperti pengobatan gratis, donor darah, wakaf Al Qur'an. Bazaar Aneka Produk serta santunan untuk janda dan anak yatim.

Every year, the Company holds various corporate social responsibility activities. In 2017, the Company held activities like free medical checkups, blood donation drives, Qur'an donations, bazaars and donations for widows and orphans.

Memenuhi kewajiban dari OJK, Perusahaan juga melaksanakan literasi keuangan di berbagai daerah di Indonesia dengan fokus kegiatan di luar Pulau Jawa agar pemahaman masyarakat akan perencanaan keuangan dapat lebih meningkat. Kegiatan diadakan di wilayah yang berasa di Kawasan Danau Toba, Sumatera Utara; Merauke, Papua; Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara; Brebes, Jawa Tengah; Bukittinggi dan Padang, Sumatera Barat, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat serta Pulau Solor, Nusa Tenggara Timur. Adapun target peserta bervariasi mulai dari siswa TK/SD, siswa SMK, guru, petani, nelayan dan UMKM.

To fulfill a requirement from OJK, the Company also conducts financial literacy activities in various regions across Indonesia. Activities were focused outside Java to help improve people's understanding of the importance of financial planning. Activities were held in the Lake Toba area, North Sumatra, in Merauke, Papua, in Humbang Hasundutan regency, North Sumatra, in Brebes, Central Java, in Bukittinggi and Padang, West Sumatra, in Central Lombok, West Nusa Tenggara, and on Solor Island, East Nusa Tenggara. Targeted participants in the events included kindergartners, elementary school students, vocational high school students, teachers, farmers, fishermen and small and medium enterprises.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan hal penting dalam mengelola perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten akan memperkuat daya saing Perusahaan dan memaksimalkan nilai Perusahaan. Dengan demikian akan tercapai kesinambungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholders.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Perusahaan dengan baik. Prinsip tersebut meliputi:

- **Transparansi** adalah prinsip yang diterapkan dengan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat, mudah dipahami dan mudah diakses oleh stakeholders.
- **Akuntabilitas** adalah prinsip yang diterapkan melalui penetapan tanggung jawab yang jelas kepada seluruh jenjang Perusahaan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Perusahaan juga memiliki ukuran kinerja yang sesuai dengan nilai Perusahaan dan memiliki sistem penghargaan dan sanksi.
- **Responsibilitas** adalah prinsip dimana Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan melaksanakan perjanjian, Anggaran Dasar, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perusahaan juga peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.
- **Independensi** adalah prinsip dimana Perusahaan mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun.

Good Corporate Governance is important in corporate management. A proper and consistent implementation of corporate governance will strengthen the Company's competitiveness and maximize its value. This will ensure business sustainability and provide added value for shareholders and stakeholders.

In running all its operational activities, the Company always complies with prevailing laws and is committed to implementing Good Corporate Governance principles properly. The principles include:

- ***Transparency**, which is carried out by revealing all information in a timely, clear and accurate manner to ensure that it is understood and easily accessible by stakeholders.*
- ***Accountability**, which is implemented by establishing clear responsibility on all levels of the Company in line with the Company's vision, missions and goals. The Company also has measurements of performance in accordance with the Company's values and a reward and punishment system.*
- ***Responsibility**, which requires the Companies to uphold principles of prudence and compliance to agreements, the Charter, Company policies and prevailing laws. Furthermore, the Company also cares for the environment and carries out its social responsibilities.*

- ***Independence**, which requires the Company to make decisions objectively, free of conflicts of interest and free of coercion.*

- **Kesetaraan dan kewajaran** merupakan prinsip dimana Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders dengan asas kesetaraan dan kewajaran. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberi masukan, menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan dan memperoleh akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

- ***Equality and fairness***, *which requires the Company to always pay attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness. The Company also gives opportunities to all stakeholders to provide input and opinions for the interests of the Company and to gain access to information in line with the principle of openness.*

Pada tahun 2015 Perusahaan telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 014-SE.ASM/MGT-LGL/IV/2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance).

In 2015, the Company issued Circular No. 014-SE.ASM/MGT-LGL/IV/2015 on Good Corporate Governance Implementation Guidelines.

Untuk menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Perusahaan telah memenuhi Pedoman GCG Perusahaan dan mematuhi ketentuan regulasi, Perusahaan senantiasa memperhatikan kelengkapan struktur organisasi Perusahaan, yang terdiri atas Direksi, Dewan Komisaris yang di dalamnya termasuk Komisaris Independen, dan Komite serta satuan kerja Perusahaan.

To ensure that the implementation of Good Corporate Governance in the Company has fulfilled the Company's GCG Guidelines and government regulations, the Company always observes the completeness of the Company's organizational structure, comprising the Board of Directors, the Board of Commissioners, which includes Independent Commissioners and Committees and Company work units.

Struktur organisasi Perusahaan telah menyesuaikan dengan ketentuan regulasi, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Berikut struktur organisasi Perusahaan :

The Company's organizational structure has been adjusted to fulfill prevailing regulations, especially Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. The Company's organizational structure is as follows:

Susunan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Ivena Widjaja
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Petrus Kiki Andries
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sinarta Ginardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Susunan Dewan Direksi
The Board of Directors

Howen Widjaja
Direktur Utama
President Director

I Ketut Pasek Swastika
Direktur *Director*

Njoman Sudartha
Direktur *Director*

Aryanto Alimin
Direktur *Director*

Dumasi M. M. Samosir
Direktur *Director*

Marten Petrus Lalamentik
Direktur *Director*

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan juga memiliki Unit Syariah yang menjalankan usaha asuransi umum berdasarkan prinsip Syariah. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

- **Sidiq (benar)** adalah prinsip asuransi syariah yang diterapkan dalam hubungan antar jenjang Perusahaan yang didasarkan pada kebenaran.
- **Tabliq (menyampaikan)** adalah prinsip asuransi syariah yang diterapkan Perusahaan dalam menyampaikan informasi dengan benar (transparan).
- **Fathonah (cerdas)** merupakan prinsip asuransi syariah dimana Perusahaan dikelola oleh personil yang cerdas terutama Direksi dan pemegang posisi kunci.
- **Amanah (terpercaya)** adalah prinsip asuransi syariah dimana Perusahaan dikelola oleh orang-orang terpercaya dan diandalkan.

Guna memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan prinsip syariah, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah yang susunannya adalah sebagai berikut :

The Company also has a Sharia Unit that carries out conventional insurance business based on Sharia principles, including:

- ***Sidiq (truthfulness)**, which is the sharia principle implemented in the relationship between levels in the Company that is based on truthfulness.*
- ***Tabligh (delivery of truthful messages)**, which is the sharia principle implemented by the Company's delivery of correct information in the spirit of transparency.*
- ***Fathanah (wisdom)**, which is the sharia insurance principle that requires the Company to be managed by wise personnel, especially members of the Board of Directors and key officers.*
- ***Amanah (trustworthiness)**, which is the sharia insurance principle that requires the Company to be run by trustworthy and reliable individuals.*

To ensure that all of the Company's business activities are in accordance with sharia principles, the Company has established a Sharia Oversight Council with the following composition:

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Drs. H. A. Nazri Adlani	Dr. Luqyan Tamanni, M. Ec
Ketua *Chairman*	Anggota *Member*

Untuk melengkapi struktur organisasi Perusahaan sehingga menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Perusahaan, Perusahaan juga membentuk Internal Audit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Sekretaris Perusahaan, serta Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Perusahaan.

Komite di bawah Direksi :
Untuk menunjang efektivitas kerja Direksi, perlu dibentuk Komite Investasi dan Komite Manajemen Risiko.

I. Komite Investasi
Bertugas dan bertanggung jawab merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi dalam menjalankan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

To complement the Company's organizational structure and ensure the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company, the Company has also established an Internal Audit Unit, a Risk Management Work Unit, a Compliance Work Unit, an Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU-PPT) Work Unit, a Corporate Secretary and Committees that support the implementation of Good Corporate Governance.

Committees under the Board of Directors:
In order to support the Board of Director's work effectively, an Investment Committee and a Risk Management Committee need to be established.

I. Investment Committee
This committee is responsible for formulating investment policies and monitoring the implementation of established investment policies.

II. Komite Manajemen Risiko
Bertugas dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan, dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan dalam mengukur dan mengelola risiko Perusahaan.

Komite di bawah Dewan Komisaris :
Untuk menunjang efektivitas kerja Dewan Komisaris, perlu dibentuk Komite-Komite sebagai berikut :

I. Komite Audit
Bertugas dan bertanggung jawab sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa struktur pengendalian intern perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

II. Komite Pemantau Risiko
Bertugas dan bertanggung jawab sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam mengkaji manajemen risiko yang disusun oleh Direksi dan Komite Manajemen Risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat ditahan oleh perusahaan.

III. Komite Nominasi dan Remunerasi
Bertugas dan bertanggung jawab sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam membantu Pemegang Saham untuk menetapkan kriteria dan memilih calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

IV. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan Good Corporate Governance secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan menilai kesesuaian penerapan Good Corporate Governance di Perusahaan yang disusun oleh Direksi, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan Corporate Social Responsibility.

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Kerja untuk Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah serta Komite-Komite Perusahaan yang memuat tata tertib pelaksanaan kerja masing-masing fungsi tersebut, antara lain meliputi etika kerja, persyaratan, tugas dan tanggung jawab, waktu kerja, dan rapat kerja.

II. Risk Management Committee
This committee is responsible for establishing, monitoring the implementation of and continuously improving the policies and methodologies used in measuring and managing Company risks.

Committees under the Board of Commissioners:
In order to support the Board of Commissioners' work effectively, the following Committees need to be established:

I. Audit Committee
This committee is responsible for serving as a facilitator for the Board of Commissioners in ensuring that the company's internal controls have been carried out properly, internal and external audits have been carried out properly and that the company management follows up on the results of audits.

II. Risk Oversight Committee
This committee is responsible for serving as a facilitator for the Board of Commissioners in studying the risk management policies set up by the Board of Directors and the Risk Management Committee, as well as for assessing risk tolerance acceptable by the company.

III. Nomination and Remuneration Committee
This committee is responsible for serving as a facilitator for the Board of Commissioners in assisting Shareholders to establish criteria and select candidates for the Boards of Commissioners and Directors and the remuneration system.

IV. Corporate Governance Policy Committee
This committee is responsible for serving as a facilitator for the Board of Commissioners in comprehensively studying the Good Corporate Governance policies set up by the Board of Directors and assessing the suitability of the implementation of Good Corporate Governance policies set up by the Board of Directors, including those related to business ethics and Corporate Social Responsibility.

The Company has established Work Guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Oversight Council and Committees consisting of codes of conduct for the respective entities, including work ethics, requirements, duties and responsibilities, working hours and work meetings.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam PT. Asuransi Sinar Mas juga terwujud pada Code of Conduct (Kode Etik) PT. Asuransi Sinar Mas yang secara detail memberikan panduan dan pedoman tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Misalnya, PT. Asuransi Sinar Mas dengan tegas menetapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dengan menetapkan larangan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Asuransi Sinar Mas untuk meminta atau menerima hadiah berbentuk apapun yang terkait dengan jabatan atau pekerjaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan menjanjikan peluang pekerjaan kepada mitra bisnis dengan harapan mendapatkan imbalan atau hadiah sehubungan dengan tugas dan jabatannya guna menjaga obyektivitas dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan.

Implementation of Good Corporate Governance in PT Asuransi Sinar Mas is included in the PT. Asuransi Sinar Mas' Code of Conduct, which provides detailed guidelines, including on actions that can and cannot be taken by employees across all management levels. For instance, PT. Asuransi Sinar Mas has established strict regulations to prevent any conflicts of interest by prohibiting all employees of PT. Asuransi Sinar Mas from requesting or receiving gifts in any form related to their work or positions that may affect decision-making. Employees are also prohibited from making promises of job opportunities to business partners in the hope of obtaining rewards or gifts in relation to their jobs or positions in order to maintain objectivity and professionalism in decision-making.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada nasabah, PT. Asuransi Sinar Mas menyediakan sarana pengaduan dan penyelesaian sengketa kepada nasabah PT. Asuransi Sinar Mas, yaitu melalui :

1. Website www.sinarmas.co.id melalui menu Hubungi Kami.
2. Sosial media ASM (facebook, twitter dan google+).
3. 24 Hour Customer Care : 021-23567888 / 021-50507888.
4. Mobile Application Asmobi.

Informasi mengenai layanan pengaduan juga telah dicantumkan dalam Jaket Polis yang diberikan kepada Pemegang Polis dan/atau Tertanggung PT. Asuransi Sinar Mas.

In order to improve the Company's customer service, PT. Asuransi Sinar Mas provides the following complaint and dispute resolution channels for PT. Asuransi Sinar Mas' customers:

1. *Website www.sinarmas.co.id, through the Contact Us menu.*
2. *ASM social media channels (Facebook, Twitter and Google+).*
3. *24-Hour Customer Care: 021-23567888/ 021-50507888.*
4. *Mobile Application Asmobi.*

A list of the complaint channels is also available in the Policy Package provided to PT. Asuransi Sinar Mas Policy Holders.

Selain sarana-sarana tersebut di atas, PT. Asuransi Sinar Mas menetapkan suatu mekanisme pelaporan pelanggaran yang dikenal sebagai Whistleblowing System yang berfungsi sebagai wadah penyampaian laporan bagi pihak-pihak yang mengetahui terjadinya pelanggaran yang dapat disampaikan oleh pelapor kepada PT. Asuransi Sinar Mas melalui berbagai sarana, yaitu:

1. Website : www.sinarmas.co.id/gcg
2. Email : gcg@sinarmas.co.id
3. SMS / Telepon* : 088-1234-0333
4. Surat ditujukan dengan alamat:
   Plaza Simas, Jl. KH. Fachruddin No.18,
   Jakarta 10250
   UP : Tim Pengelola Pelaporan GCG - Bagian Legal
5. Datang langsung menghadap kepada Tim Pengelola Pelaporan GCG - Bagian Legal.*)
   *) dilayani setiap hari kerja, hari Senin-Jumat, pukul 08.00-17.00

Apart from these channels, PT. Asuransi Sinar mas has established a report mechanism known as the Whistleblowing System that serves as a channel through which reports of violations can be submitted to PT. Asuransi Sinar Mas. These channels include:

1. *Website : www.sinarmas.co.id/gcg*
2. *Email : gcg@sinarmas.co.id*
3. *SMS/Call* : 088-1234-0333*
4. *Mail delivered to:*
   Plaza Simas, Jl. KH. Fachruddin No.18, Jakarta 10250
   UP : Tim Pengelola Pelaporan GCG - Bagian Legal
5. *Direct Visit to GCG Reporting Management Team – Legal Division.*)*
   **) open on weekdays, Monday to Friday, 8 a.m. to 5 p.m.*

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

PENERAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Penerapan fungsi dan proses Manajemen Risiko bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah kepada shareholders, mengelola permodalan secara menyeluruh, memastikan profitabilitas serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Selaras dengan arahan ketentuan dan praktik implementasi POJK no.1/POJK.05/2015 bahwa regulator maupun Perusahaan telah melihat proses Manajemen Risiko sebagai suatu bagian yang esensial dari aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan bisnis. Dalam rangka mencapai tingkat return yang optimal, Perusahaan menggunakan kerangka kerja yang komprehensif sesuai dengan konsep Enterprise Risk Management (ERM) untuk kemudian mengelola seluruh risiko baik secara individual kelembagaan maupun secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services.

Kerangka kerja ini dituangkan dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) yang diselaraskan dengan risk appetite dan strategi bisnis. Kerangka kerja ini memungkinkan Direksi maupun senior management untuk mengidentifikasi, mengukur, mengantisipasi dan mengelola risiko yang ada saat ini maupun potensi risiko yang dapat muncul di masa depan dengan mempertimbangkan risk profile assessment Perusahaan yang dipengaruhi oleh perubahan strategi bisnis Perusahaan, perubahan regulasi dan lingkungan usaha. Selain itu, Perusahaan juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko

IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

The implementation of Enterprise Risk Management functions and processes aims to maximize added value for shareholders, achieve comprehensive capital management and ensure sustainable profitability and business growth.

In line with Financial Services Authority regulation No. 1/POJK.05/2015, the regulators and the Company see risk management as an essential part of their operational activity and decision-making process in the effort to achieve business goals. In order to achieve optimal rates of return, the Company utilizes a comprehensive framework in line with the concept of Enterprise Risk Management (ERM) to manage all risks, both internally and as an integrated part of the Sinar Mas Financial Services Conglomerate.

The framework is distilled into a Risk Management Implementation Guideline (PPMR), which was set in line with risk appetites and business strategies. This framework enables the Board of Directors and senior management to identify, measure, anticipate and manage both existing risks and potential risks by considering the Company's risk profile assessment as affected by changes in the Company's business strategies, in regulation and in the business environment. Furthermore, the Company also prepares risk mitigation steps to ensure that risk exposure is in line with predetermined risk appetite. Rate of risk is monitored

agar eksposur risiko sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan. Tingkat risiko yang dihadapi dipantau secara periodik dan secara keseluruhan proses Manajemen Risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

periodically and a Risk Management process is carried out comprehensively based on the implementation of Good Corporate Governance principles.

Dengan demikian, pengelolaan modal menjadi lebih efektif dan efisien termasuk dalam hal strategi manajemen portofolio Perusahaan, alokasi sumber daya termasuk modal, penetapan harga, dan keputusan bisnis lainnya dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan memaksimalkan nilai tambah bagi shareholders.

Therefore, capital management becomes more effective and efficient, including in terms of management strategy for the Company's portfolio and the allocation of resources like capital, pricing and other business decisions in an attempt to optimize business growth and maximize added value for shareholders.

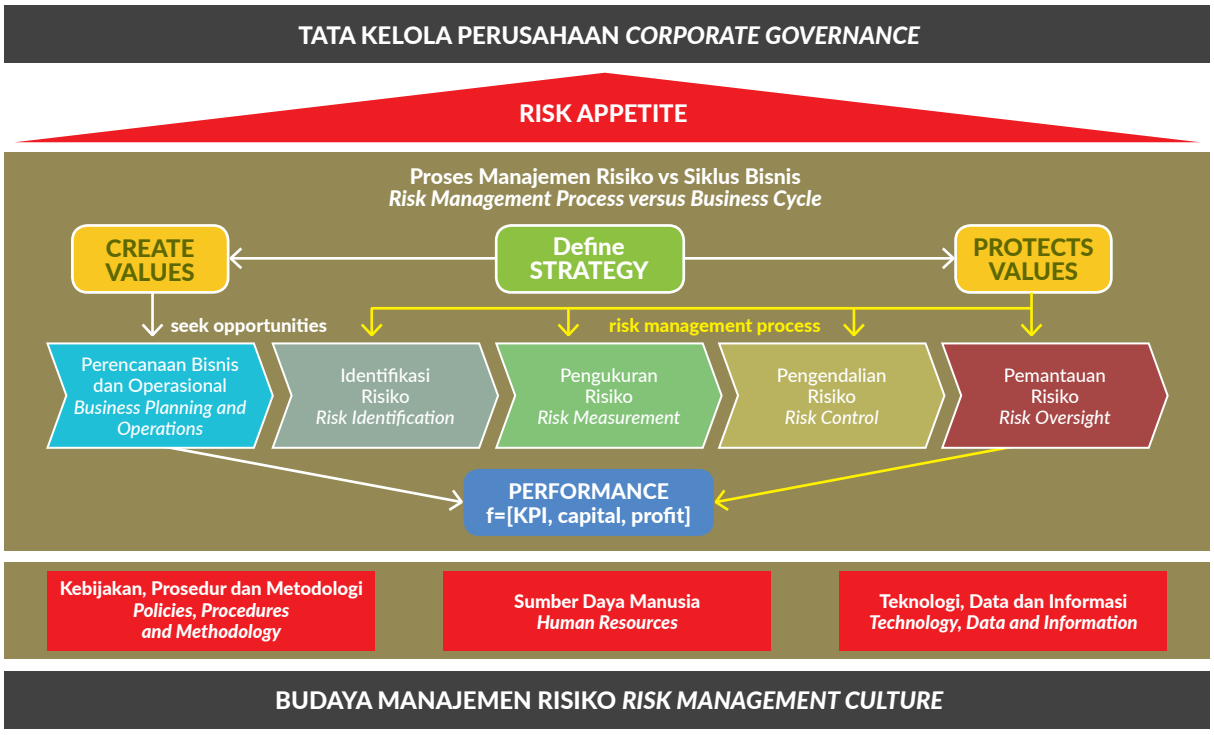

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dari proses Manajemen Risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat di setiap aktivitas Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Perusahaan. Proses Manajemen Risiko dapat dipaparkan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT PROCESS

The goal of a good Risk Management process is to manage risks embedded in all Company activities with the goal of ensuring sustainable and maximum added value in all Company activities. The Company's Risk Management process is as follows:

Risk Management

Manajemen Risiko

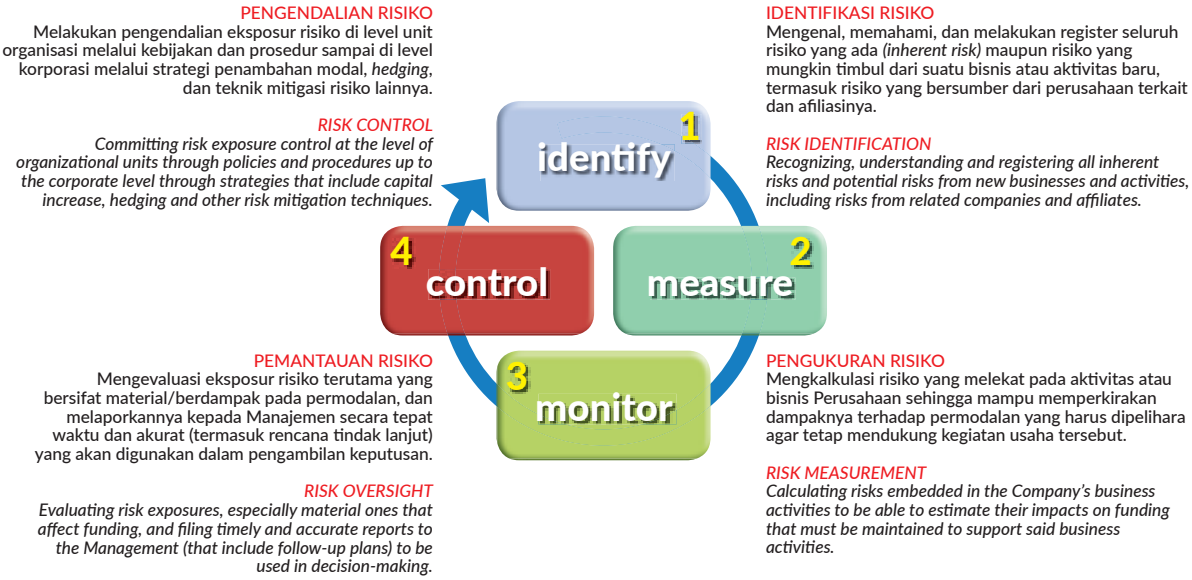

1. **Identifikasi Risiko**

   Perusahaan melakukan identifikasi untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas fungsional dan operasional yang memiliki eksposur risiko. Proses identifikasi risiko antara lain dilakukan dengan cara menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk, transaksi dan aktivitas bisnis Perusahaan. Saat ini, risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan secara individual kelembagaan adalah 7 (tujuh) jenis risiko yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko operasional, risiko stratejik, risiko aset dan liabilitas, risiko permodalan, dan risiko asuransi. Dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perusahaan juga mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko asuransi, dan risiko transaksi intra grup.

2. **Pengukuran Risiko**

   Perusahaan mengukur risiko secara berkala. Pengukuran risiko dapat dilakukan melalui penilaian profil risiko dengan pendekatan standar metodologi yang ditetapkan oleh regulator maupun pendekatan internal Perusahaan dengan metodologi RCSA untuk mendapatkan risk rating. Secara berkelanjutan, Perusahaan melakukan kaji ulang atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit

1. ***Risk Identification***

   The Company identifies and determines the types of material risks in every functional and operational activity with exposure to risks. Risk identification processes include analyzing the characteristics of risks in all of the Company's products, transactions and business activities. Currently, the main risks managed institutionally by the Company include 7 (seven) types, namely management risk, governance risk, operational risk, strategic risk, asset and liability risk, capital risk and insurance risk. With regard to the implementation of integrated risk management, the Company also manages 10 (ten) types of risk in the Sinar Mas Financial Services Conglomerate, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, insurance risk and intragroup transaction risk.

2. ***Risk Measurement***

   The Company measures risks periodically. Risk measurement can be done by assessing risk profiles through either standardized methodology determined by regulators or through the Company's internal approach using the RCSA methodology to obtain a risk rating. The Company does research based on the assumptions being used, data sources, methodology and procedures used in risk measurement, along with the congruity between the predetermined threshold and the Company's

(threshold) yang ditetapkan dengan risk appetite Perusahaan, perubahan lingkungan bisnis, kondisi pasar dan ketentuan regulator.

3. **Pengendalian Risiko**
Pengendalian risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis. Perusahaan menetapkan risiko mana yang akan diterima (accept), dikelola (treat), dialihkan (transfer), atau dihindari (avoid). Pengendalian risiko bertujuan untuk mengurangi tingkat risiko ke tingkat yang masih dapat dikelola. Selain itu, pengendalian risiko harus dilakukan secara preventif dan mampu mendeteksi kelemahan maupun penyimpangan serta menunjukkan langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan. Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Perusahaan secara berkesinambungan untuk dilaksanakan oleh seluruh manajemen dan pegawai di setiap jenjang organisasi. Penilaian terhadap sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko wajib dilakukan oleh SKAI dan/atau pihak eksternal yang independen.

4. **Pemantauan Risiko**
Laporan aktivitas dari unit bisnis dan operasional Perusahaan dilakukan secara periodik untuk memastikan bahwa eksposur risiko baik secara portofolio maupun individual telah sesuai dengan risk appetite Perusahaan. Pemantauan risiko bertujuan untuk mengevaluasi eksposur risiko secara berkelanjutan dan melakukan penyempurnaan proses pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha Perusahaan, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko yang bersifat material. Hasil pemantauan risiko dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan bisnis, menganalisa strategi pengelolaan risiko selanjutnya, dan agar tindakan pemulihan yang diperlukan dapat dengan cepat dilakukan jika suatu masalah terjadi. Proses pemantauan risiko di Perusahaan didukung oleh sistem pelaporan yang memadai. Sistem informasi yang tersedia minimal mencakup laporan atau informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Eksposur risiko secara menyeluruh (mencakup eksposur per jenis risiko).
- Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.

risk appetite, changes in the business environment, market conditions and the regulator's regulations.

3. ***Risk Control***
Risk control is inseparable from business activities. The Company determines which risks are acceptable, treatable, transferable and avoidable. Risk control aims to reduce risk rates to a manageable level. Furthermore, risk control must be done preventively to detect any weakness or deviation and to show necessary correctional steps. The Company has an internal control system in the form of a oversight mechanism that the Company established in a sustainable way to be carried out by the management and all employees at all organizational levels. Assessment of the internal control system in the implementation of Risk Management must be done by the Internal Audit Unit (SKAI) and/or independent external parties.

4. ***Risk Monitoring***
Activity reports from the Company's business and operations are submitted periodically to ensure that exposure to risks both individually and in portfolio is in line with the Company's risk appetite. Risk monitoring aims to sustainably evaluate risk exposure and improve the reporting system if there are any changes to the Company's business activities, products, transactions, risk factors, information technology and Risk Management information systems that are material in nature. The results of risk oversight can be used for business decision-making, for analyzing further risk management strategies and to ensure that necessary recovery actions can be done speedily if any problem occurs. The Company's risk oversight process is supported by an adequate reporting system. Existing information systems at least comprise reports or information concerning the following items:

- *Comprehensive exposure to risks (including exposure per type of risk).*
- *Compliance on policies, procedures and limitations.*

Manajemen Risiko

- Realisasi pelaksanaan Manajemen Risiko dengan target yang ditetapkan.

  Proses Manajemen Risiko dilakukan oleh seluruh karyawan di dalam seluruh lini organisasi dalam konteks sebagai risk owner. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen terhadap unit bisnis dan unit operasional Perusahaan turut menjalankan proses Manajemen Risiko, melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi tindak lanjut atas penilaian risiko, serta melakukan koordinasi antar lintas unit dalam kaitan dengan pengendalian risiko. SKMR bertanggungjawab dalam membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal. Disamping itu, SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Perusahaan.

- *Realization of Risk Management compared to predetermined targets.*

  The Risk Management process involved all employees in all organizational lines in their context as risk owners. The Risk Management Work Unit (SKMR), which is independent as a Company business and operational unit, carries out Risk Management processes, conducts oversight and recommends further steps for risk assessment, as well as coordinates work between units in relation to risk management. The SKMR is responsible for establishing a comprehensive system to identify, measure, monitor and control risks, deliver reports of risk rates and establish an internal control system. The SMKR also coordinates and disseminates all management risk processes in the Company.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko (RMC) telah menjalankan tugasnya dengan baik, melalui pemberian opini ataupun saran yang patut dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Namun demikian, seiringdengan kemajuan Perusahaan, diharapkan seluruh anggota komite untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, sesuai bidangnya, agar saran dan rekomendasi serta pendapat yang disampaikan menjadi semakin berbobot dan senantiasa berdasarkan kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan.

RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan secara individual kelembagaan. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko.

Berdasarkan Surat Edaran no.007-SE.ASM/MGT-MR-III/2017 perihal Piagam Komite Manajemen Risiko menetapkan struktur keanggotaan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

All members of the Risk Management Committee (RMC) have carried out their duties well by providing considerable opinions and suggestions before any tactical or strategic decision was made and carried out. Nevertheless, as the Company advances, it is hoped that all committee members will always increase their knowledge and competence, in line with their fields of expertise, so that the quality of their suggestions and recommendations may be improved and be based on accountable studies.

The RMC is a Board-of-Directors-level committee that implements Enterprise Risk Management policies and all risk exposures taken institutionally by the Company. The RMC is also responsible for evaluations and providing recommendations to the President Director related to Risk Management.

Based on Circular No. 007-SE.ASM/MGT-MR-III/2017 on Risk Management Committee Charter, a structure of organization is determined as follows:

No	Jabatan *Position*
1.	**Ketua / Anggota *Chair / Member*** **Howen Widjaja**, Direktur Utama *President Director*
2.	**Wakil Ketua / Anggota *Deputy Chair / Member*** **Dumasi M.M. Samosir**, Direktur *Director*
3.	**Anggota *Members*** I Ketut P. Swastika, Direktur *Director* Njoman Sudartha, Direktur *Director* Marten P. Lalamentik, Direktur *Director* Aryanto Alimin, Direktur *Director*
4.	**Undangan Tetap *Permanent Invitees*** **Dharmanto Rahardjo**, Kepala Satuan Kerja Internal Audit *Chair of Internal Audit Work Unit* **Parulian Simamora**, Kepala Satuan Kerja Legal / GCG *Chair of Legal / GCG Work Unit* **Rio Ekasaputra**, Kepala Satuan Kerja Enterprise Risk Management *Chair of Enterprise Risk Management Work Unit* **Yoga Mahardhika**, Kepala Satuan Kerja Corporate Affairs *Chair of Corporate Affairs Work Unit*

Sesuai piagam yang mengatur pelaksanaan rapat secara triwulanan, Perusahaan telah mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2017 dengan agenda sebagai berikut:

1. Agenda Approval,
- Penilaian Profil Risiko Terintegrasi per 31 Desember 2016.
- Penilaian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) per 31 Desember 2016.
- Penilaian Profil Risiko Terintegrasi per 30 Juni 2017.
- Penilaian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) per 30 Juni 2017.
- Penyempurnaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
- Prosedur RCSA dan Regulatory Risk Profile Assessment.
- Sertifikasi manajemen Risiko.

2. Agenda Information,
- Laporan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris per 31 Desember 2016.
- Laporan Risk Based Supervision per 31 Desember 2016.
- Laporan Tata Kelola Terintegrasi per 30 Juni 2017.
- Laporan RCSA 2017.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada dasarnya, program pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah dalam rangka mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan pelaksanaan

In line with the charter that stipulates periodic quarterly meetings, the Company held four meetings of the Risk Management Committee throughout 2017 with agenda items as follows:

1. Agenda Approval,
- *Integrated Risk Profile Report as of 31 December 2016.*
- *Minimum Capital Requirement (KPMM) Assessment as of 31 December 2016.*
- *Integrated Risk Profile Report as of 30 June 2017.*
- *Minimum Capital Requirement (KPMM) Assessment as of 30 June 2017.*
- *Improvement of Risk Management Implementation Guideline.*
- *RCSA and Regulatory Risk Profile Assessment Procedure.*
- *Risk Management certification.*

2. Agenda Information,
- *Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention Report as of 31 December 2016.*
- *Risk Based Supervision Report as of 31 December 2016.*
- *Integrated Corporate Governance Report as of 30 June 2017.*
- *RCSA Report 2017.*

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Fundamentally, the Risk Oversight Committee was established to evaluate the suitability of Risk Management policies and implementation, as well as to monitor and

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Komite Pemantau Risiko ini merupakan komite tingkat Komisaris yang pembentukan dan pelaksanaan rapatnya diatur dalam Surat Edaran no.006-SE.ASM/MGT-MR-III/2017, dimana struktur keanggotaannya sebagai berikut:

evaluate Risk Management implementation by the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit. The Risk Management Committee is a Board-of-Commissioners-level committee, the establishment and meetings of which were stipulated in Circular No. 006-SE.ASM/MGT-MR-III/2017, with an organizational structure as follows:

No	Jabatan *Position*
1.	**Ketua / Anggota *Chair / Member***
	Sinarta Ginardi, Komisaris Independen *Independent Commissioner*
3.	**Anggota *Members***
	Ivena Widjaja, Wakil Komisaris Utama *Deputy Chairman of the Board of Commissioners*
	Petrus K. Andries, Komisaris Independen *Independent Commissioner*
	Andreas Purwadi, Satuan Kerja Investment *Investment Working Unit*
	Rio Ekasaputra, Satuan Kerja Enterprise Risk Management *Enterprise Risk Management Working Unit*

Sesuai piagam yang mengatur pelaksanaan rapat secara bulanan, Perusahaan telah mengadakan rapat Komite Pemantau Risiko baik secara tatap muka maupun sirkulasi materi sebanyak 12 (duabelas) kali sepanjang tahun 2017 dengan agenda sebagai berikut:

1. **Agenda Approval,**
   - Penyempurnaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
2. **Agenda Information,**
   - Laporan Profil Risiko Terintegrasi per 31 Desember 2016.
   - Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi per 31 Desember 2016.
   - Laporan Profil Risiko Terintegrasi per 30 Juni 2017.
   - Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) per 30 Juni 2017.
   - Laporan Prosedur RCSA dan Regulatory Risk Profile Assessment.
   - Laporan Sertifikasi Manajemen Risiko.
   - Laporan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris per 31 Desember 2016.
   - Laporan Risk Based Suprvision per 31 Desember 2016.
   - Laporan Tata Kelola Terintegrasi per 30 Juni 2017.
   - Laporan RCSA 2017.

In line with the charter that stipulates monthly meetings, the Company held 12 (twelve) meetings of the Risk Oversight Committee, both face-to-face and in material circulation, throughout 2017, with agenda items as follows:

1. ***Agenda Approval,***
   - *Improvement of Risk Management Implementation Guidelines.*
2. ***Agenda Information,***
   - *Integrated Risk Profile Report as of 31 December 2016.*
   - *Minimum Capital Requirement (KPMM) Report as of 31 December 2016.*
   - *Integrated Risk Profile Report as of 30 June 2017.*
   - *Minimum Capital Requirement (KPMM) Report as of 30 June 2017.*
   - *RCSA Procedures and Regulatory Risk Profile Assessment Report.*
   - *Risk Management Certification Report*
   - *Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention Report as of 31 December 2016.*
   - *Risk Based Supervision Report as of 31 December 2016.*
   - *Integrated Corporate Governance Report as of 30 June 2017.*
   - *RCSA Report 2017.*

HASIL PENILAIAN SENDIRI PROFIL RISIKO

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK no.10/POJK.05/2014 mengenai "Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank" dan

RISK PROFILE SELF-ASSESSMENT

In line with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 10/POJK.05/2014 on "Risk Level Assessment for Non-Bank Financial Service Institutions"

SEOJK no.03/SEOJK.05/2015 mengenai "Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi", maka Perusahaan secara disiplin dan berkala melakukan penilaian atas profil risiko individual kelembagaan untuk dilaporkan kepada regulator setiap tahunnya.

and OJK Circular No. 03/SEOJK.05/2015 on "Risk Level Assessment for Insurance and Reassurance Companies", the Company periodically and with discipline conducts assessments of institutional individual risk profiles to be reported to the regulator annually.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dimana bobot ketujuh jenis risiko dan bobot tipe perusahaan asuransi telah ditetapkan. Sedangkan penyusunan dan penetapan parameter risiko berdasarkan modul regulator yang dikembangkan secara internal Perusahaan. Penilaian profil risiko individual kelembagaan secara keseluruhan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The risk profile assessment is conducted based on the regulator's stipulations with predetermined types of risk and types of insurance companies. Risk parameters are determined based on regulator modules developed internally by the Company. Individual institutional risk profile assessments as of 31 December 2017 are as follows:

No	Jenis Risiko *Type of Risk*	Tingkat Risiko *Risk Level* KONVENSIONAL *CONVENTIONAL*	Tingkat Risiko *Risk Level* UNIT USAHA SYARIAH *SHARIA BUSINESS UNIT*
1.	Risiko Kepengurusan *Management Risk*	Rendah *Low*	Rendah *Low*
2.	Risiko Tata Kelola *Governance Risk*	Rendah *Low*	Rendah *Low*
3.	Risiko Strategi *Strategy Risk*	Rendah *Low*	Rendah *Low*
4.	Risiko Operasional *Operational Risk*	Sedang Rendah *Lower Middle*	Sedang Rendah *Lower Middle*
5.	Risiko Aset dan Liabilitas *Assets and Liabilities Risk*	Sedang Rendah *Lower Middle*	Rendah *Low*
6.	Risiko Asuransi *Insurance Risk*	Rendah *Low*	Rendah *Low*
7.	Risiko Dukungan Dana *Funding Support Risk*	Rendah *Low*	Rendah *Low*
Profil Risiko Keseluruhan ***Overall Risk Profile***		**SEDANG RENDAH** ***LOWER MIDDLE*** (PERINGKAT 2 / *RANK 2*)	**RENDAH** ***LOW*** (PERINGKAT 1 / *RANK 1*)

Sejalan dengan diterbitkannya POJK no.17/POJK.03/2014 mengenai "Penerapan Manajemen Risiko bagi Konglomerasi Keuangan", maka ASM telah ditetapkan sebagai anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services yang memiliki tugas untuk melakukan risk profile assessment untuk kebutuhan terintegrasi dan menyampaikan penilaian tersebut untuk proses konsolidasi kepada Entitas Utama. Proses pemantauan atas penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh SKMR masing-masing LJK dan dilaporkan kepada masing-masing Komite Manajemen Risiko untuk kemudian disampaikan kepada SKMR Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi di organisasi Entitas Utama.

In line with the issuance of OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 on "Risk Management Implementation for Financial Conglomerates", ASM has been named a member of the Financial Service Institution (LJK) within the Sinar Mas Financial Services Conglomerate and is tasked to conduct risk profile assessments on integrated needs and to deliver the assessment results for consolidation processes to the Main Entity. The monitoring and implementation of Risk Management is done by the Risk Management Work Units of the respective LJKs and is reported to the respective Risk Management Committee to be delivered to the Integrated Risk Management Work Unit and Integrated Risk Management Committee at the Main Entity.

Manajemen Risiko

Penilaian profil risiko untuk terintegrasi dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dimana standar parameter dan metodologi telah ditetapkan. Sedangkan penyusunan dan penetapan bobot risiko, bobot parameter, dan penetapan limit (threshold) risk level dilakukan secara internal Perusahaan. Penilaian profil risiko untuk terintegrasi secara keseluruhan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Integrated risk profile assessments are based on the regulator's stipulations with predetermined parameters and methodology standards. Risks, parameters and thresholds of risk level are determined internally by the Company. Overall integrated risk profile assessments as of 31 December 2017 are as follows:

No	Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko Inheren *Inherent Risk*	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Risk Management Implementation Quality (KPMR)*	Peringkat Tingkat Risiko Komposit (Risiko Inheren x KPMR) *Composite Risk Level Rank (Inherent Risk x KPMR)*
1.	Risiko Kredit *Credit Risk*	Rendah *Low*	Satisfactory	Sangat Rendah *Very Low*
2.	Risiko Pasar *Market Risk*	*Low to Moderate*	Strong	Sangat Rendah *Very Low*
3.	Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	*Low to Moderate*	Satisfactory	Rendah *Low*
4.	Risiko Operasional *Operational Risk*	*Low to Moderate*	Satisfactory	Rendah *Low*
5.	Risiko Hukum *Legal Risk*	*Moderate*	Strong	Rendah *Low*
6.	Risiko Reputasi *Reputation Risk*	*Low to Moderate*	Satisfactory	Rendah *Low*
7.	Risiko Stratejik *Strategic Risk*	Rendah *Low*	Satisfactory	Sangat Rendah *Very Low*
8.	*Risiko Kepatuhan* *Compliance Risk*	Rendah *Low*	*Strong*	Sangat Rendah *Very Low*
9.	*Risiko Transaksi Intra Grup* *Intra Group Transaction Risk*	Rendah *Low*	*Satisfactory*	Sangat Rendah *Very Low*
10.	*Risiko Asuransi* *Insurance Risk*	Rendah *Low*	*Satifactory*	Sangat Rendah *Very Low*
Profil Risiko Keseluruhan ***Overall Risk Profile***				**RENDAH** ***LOW*** (PERINGKAT 2 / *RANK 2*)

FOKUS ENTERPRISE RISK MANAGEMENT 2017

Sepanjang tahun 2017, fokus pengembangan Manajemen Risiko Perusahaan antara lain,

a. Memperkuat implementasi Manajemen Risiko dengan menyempurnakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) Perusahaan.
b. Menyempurnakan struktur keanggotaan dan perluasan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko Perusahaan.
c. Meningkatkan proses manajemen risiko dengan menerbitkan dan mensosialisasikan SOP Pelaksanaan Risk Control Self Assessment (RCSA) Terhadap Risiko Operasional, dan mengembangkannya melalui e-riskpro berbasis web.
d. Memperkuat pelaksanaan penilaian profil risiko individual kelembagaan dan secara terintegrasi melalui penerbitan dan sosialisasi SOP Penyusunan Profil Risiko Perusahaan, dan mengembangkannya melalui e-riskpro berbasis web.
e. Memperkuat budaya manajemen risiko melalui,
   - Penyelenggaraan berkelanjutan e-learning & mandatory test terkait materi ERM yang wajib dilakukan oleh seluruh karyawan Perusahaan.
   - Penyelenggaraan class training terkait materi ERM bagi para calon karyawan Perusahaan.
   - Penyelenggaraan in-house workshop terkait materi ERM, Risk Owner, dan RCSA bagi Perusahaan dan LJKNB dalam grup Sinar Mas.

FOCUS OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT IN 2017

Throughout 2017, focus on Enterprise Risk Management developments include:

a. Strengthening implementation of Risk Management by improving the Company's Risk Management Implementation Guidelines (PPMR).
b. Improving membership structure and broadening the responsibilities of the Risk Management Committee and Company Risk Oversight Committee.
c. Improving risk management process by issuing and disseminating Implementation SOP of Risk Control Self-Assessment (RCSA) against Operational Risk and developing it through web-based e-riskpro.
d. Strengthening implementation of institutional individual and integrated risk profiles by issuing and disseminating Company Risk Profile Compilation SOP and developing it through web-based e-riskpro.
e. Strengthening risk management culture through:
   - *The sustainable organizing of e-learning and mandatory tests on ERM materials, which is mandatory for all Company employees.*
   - *The organizing of class training on ERM materials for prospective Company employees.*
   - *The organizing of in-house workshops on ERM materials, Risk Owners and RCSA for the Company and LJKNB in the Sinar Mas group.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2017, PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) melakukan berbagai kegiatan Corporate Social Responsibility sebagai berikut :

Asuransi Sinar Mas Berpartisipasi di Acara Yogya Bersih Hijau Sehat
Yogyakarta (25/3/2017) - Paguyuban Sinar Mas yang terdiri dari PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Bank Sinarmas, PT. Bank Sinarmas Syariah, PT. Sinar Mas Multi Finance, PT. Sinar Mas Asset Management, PT. Smartfren Telecom dan PT. Sinar Mas Distribusi Nusantara menggelar aksi kerja bakti, penghijauan dan pemeriksaan kesehatan di Embung Langensari, Yogyakarta.

Dalam acara ini, Asuransi Sinar Mas dengan team dokter simas sehat nya memberikan pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi para warga di sekitar Embung Langensari.

Throughout 2017, PT Asuransi Sinar Mas held various activities, as follows:

Asuransi Sinar Mas Participates in the Yogya Bersih Hijau Sehat Green Campaign
Yogyakarta (25/3/2017) – Sinar Mas, consisting of PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Bank Sinarmas, PT. Bank Sinarmas Syariah, PT. Sinar Mas Multi Finance, PT. Sinar Mas Asset Management, PT. Smartfren Telecom and PT. Sinar Mas Distribusi Nusantara, organized a community clean-up, tree planting and medical check-up in Embung Langensari, Yogyakarta.

During the event, Asuransi Sinar Mas and its team of "simas sehat" doctors provided free health checks and medicine to locals around Embung Langensari.

Donor Darah

Jakarta, 12 Mei 2017, PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) mengadakan kegiatan donor darah dengan mengusung tema "Sharing with Asuransi Sinar Mas" di Plaza Simas, Jakarta. Acara tahunan yang dilakukan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) diadakan dalam rangka menyambut HUT ASM yang ke-32. Kegiatan diikuti oleh peserta yang berasal dari karyawan Asuransi Sinar Mas dan juga unit Sinar Mas lain yang berada di gedung Plaza Simas.

Blood Donation Drive

In Jakarta, on 12 May 2017, PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) organized a blood donation drive with the theme "Sharing with Asuransi Sinar Mas" at Plaza Simas, Jakarta. The annual event was organized in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) in commemoration of ASM's 32nd anniversary. The drive was attended by employees of Asuransi Sinar Mas and other Sinar Mas business units with offices in Plaza Simas.

Bazaar Rakyat

Jakarta, 19 Juni 2017, PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) kembali mengadakan bazaar aneka produk Sinar Mas untuk masyarakat kelurahan Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Dalam bazaar ini PT. Asuransi Sinar Mas mendistribusikan 1.500 liter minyak goreng Filma dengan harga murah. Tidak hanya minyak goreng, bazaar juga menjual aneka produk biskuit UBM serta produk asuransi simas mikro. Pada akhir acara, dilakukan kegiatan literasi keuangan untuk anak-anak melalui story telling (bercerita) serta pembagian buku cerita dan mewarnai mengenai asuransi.

People's Bazaar

In Jakarta, on 19 June 2017, PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) held a bazaar featuring various Sinar Mas products for locals in Kampung Bali, Tanah Abang, Central Jakarta.

In the bazaar, PT Asuransi Sinar Mas distributed 1,500 liters of Filma cooking oil at a discounted price. Other than cooking oil, the bazaar also offered various UBM biscuit products and Simas Mikro insurance products. At the end of the event, a financial literacy campaign using storytelling was held for children. Storybooks and colouring books on insurance were also distributed.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Asuransi Sinar Mas Serahkan Santunan untuk Anak Yatim dan Janda di Kampung Bali, Jakarta Pusat
Jakarta, 21 Juni 2017, PT. Asuransi Sinar Mas menyerahkan bantuan dana untuk santunan anak yatim, janda, dan dhuafa di wilayah RW 03, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Asuransi Sinar Mas Distributes Aid to Orphans and Widows in Kampung Bali, Central Jakarta
In Jakarta, on 21 June 2017, PT. Asuransi Sinar Mas distributed financial assistance packages to orphans, widows and the poor in community unit (RW) 03 in Kampung Bali, Tanah Abang, Central Jakarta.

Wakaf Al Quran di Bukittinggi dan Padang
Bukittingi, 08 Desember 2017, Asuransi Sinar Mas melakukan penyerahan/wakaf Al Qur'an bagi 4 mesjid di Bukit tinggi yaitu Masjid Jami Kapeh Panji, Kabupaten Agam; Masjid Jami Ladang Laweh dan Masjid Jami Taluak, Kec. Banuhampu dan Masjid Jami Birugo.

Wakaf Al Quran dilanjutkan di Kota Padang pada tanggal 09 Desember 2017 kepada Surau Nurul Illahi dan Mushola Jabal Nur di Kec. Teluk Jabung. Kegiatan wakaf ini dilakukan bersamaan dengan peringatan Hari Asuransi yang dilakukan di kota Padang pada tanggal 10 Desember 2017.

Quran Donations in Bukittinggi and Padang
In Bukittingi, on 8 December 2017, Asuransi Sinar Mas held a Qur'an donation event for four mosques in Bukittinggi, namely Kapeh Panji Mosque in Agam regency; Ladang Lawh and Taluak mosques in Banuhampu district and Birugo Mosque.

A Qur'an donation was also done in Padang on 9 December 2017 for Surau Nurul Illahi and Musholla Jabal Nur in Teluk Jabung district. The donation was held to commemorate Insurance Day on December 10 in Padang.

TINJAUAN EKONOMI
Economic Review

Pertumbuhan ekonomi global terus berlanjut secara lebih merata diikuti dengan tetap tingginya harga komoditas. Pertumbuhan PDB AS membaik ditopang investasi yang meningkat dan konsumsi yang stabil. Sejalan dengan AS, ekonomi Eropa pulih cukup solid ditopang konsumsi dan ekspor. Perekonomian Tiongkok juga membaik didukung konsumsi dan ekspor di tengah kebijakan rebalancing yang ditempuh secara gradual. Perkembangan ini selanjutnya mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas global, termasuk minyak, yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Ke depan, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan tetap tinggi disertai dengan harga komoditas dan volume perdagangan yang tetap kuat. Namun, sejumlah resiko terhadap perekonomian global tetap perlu diwaspadai, antara lain normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju dan faktor geopolitik.

The global economic recovery is becoming more balanced, accompanied by persistently high commodities prices. US GDP growth ticked upwards on the back of increasing investment and stable consumption. Congruently, the economy of Europe posted solid gains, supported by consumption and export performance. Furthermore, consumption and exports also helped to drive China's economy in line with the economic rebalancing process that is currently gradually underway in the country. Such developments edged up world trade and international commodities prices, including of oil, which was higher than in the previous year. Moving forward, world economic growth is expected to remain high, along with strong commodities prices and world trade volumes. However, several risks will continue to demand vigilance, including monetary policy normalization stances adopted in several advanced countries, along with geographical factors.

Pemulihan ekonomi Indonesia berlangsung gradual. Pertumbuhan ekonomi 2017 mencapai 5,1%, meningkat dari 5.02% pada 2016. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh peningkatan ekspor komoditas yang selanjutnya mendorong peningkatan investasi non bangunan, khususnya pada korporasi yang berbasis komoditas. Stimulus fiscal oleh pemerintah terkait pembangunan proyek infrastruktur juga mendorong investasi bangunan. Di sisi lain, investasi pada sektor-sektor non komoditas belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Pada 2018, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan membaik bersumber dari lebih meratanya investasi, berlanjutnya stimulus fiskal pemerintah, dan meningkatnya ekspor sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global.

Indonesia's economic recovery is occurring gradually. National economic growth was at 5.1% for 2017, an increase from 5.02% in 2016. Domestic economic growth has been bolstered by a surge of commodity exports that drive non-building investments, particularly among commodity-based firms. Fiscal stimuli from the Government related to infrastructure development is also encouraging building investment. On the other hand, investment in non-commodity sectors has not shown significant improvement. In 2018, the economy is expected to build further momentum based on equitable investment, fiscal stimuli from the Government and the favorable impact of global economic gains.

Neraca Pembayaran Indonesia 2017 diperkirakan mencatat surplus dengan defisit transaksi berjalan yang terkendali di bawah 2% dari PDB. Besarnya surplus NPI terutama ditopang oleh transaksi modal dan finansial yang meningkat dibanding 2016, khususnya dalam bentuk investasi langsung dan investasi portfolio sejalan dengan membaiknya persepsi investor terhadap prospek perekonomian domestik. Di sisi lain, defisit transaksi berjalan terkendali, terutama didukung oleh kenaikan surplus non migas, di tengah defisit neraca minyak dan gas yang masih cukup besar. Ke depan, defisit transaksi berjalan 2018 diperkirakan masih tetap terkendali dalam batas yang aman meskipun meningkat menjadi 2% - 2,5% dari PDB, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi domestik.

Indonesia's balance of payments in 2017 was expected to register a comparative surplus and maintain a healthy current account deficit of below 2% of GDP. The significant BOP surplus primarily stemmed from the capital and financial account, which increased on the position recorded in 2016, particularly in the form of direct and portfolio investments, in line with the improvement in investor perceptions of the domestic outlook. The controlled current account deficit was supported by a large non-oil-and-gas trade surplus despite a wider oil and gas trade deficit. Looking ahead, Bank Indonesia projects a slightly wider current account deficit in 2018 because of the ongoing domestic economic recovery, but remains at a healthy level of 2% to 2.5% of GDP.

Movement of Rupiah

Source: Bank Indonesia

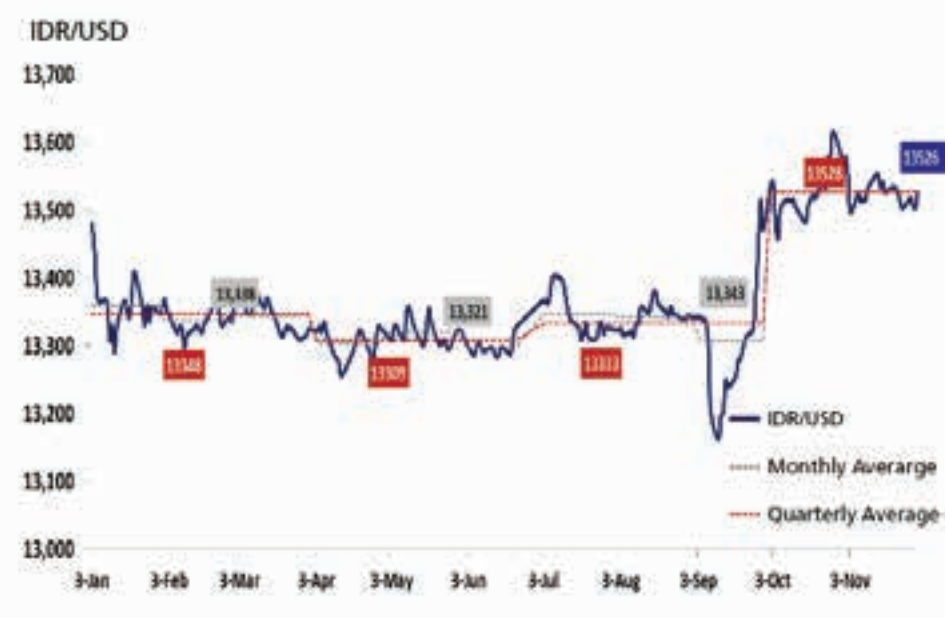

Rupiah cenderung stabil pada 2017 meski sempat mengalami tekanan yang bersumber dari eksternal pada awal triwulan IV tahun 2017. Rupiah sempat melemah pada bulan Oktober 2017 dipengaruhi oleh faktor eksternal. Namun, Pelemahan Rupiah tersebut sejalan dengan pelemahan nilai tukar hampir seluruh mata uang dunia terhadap USD seiring normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, dan rencana reformasi pajak di US.

The rupiah remained relatively stable throughout 2017 despite the emergence of external pressures at the beginning of the fourth quarter. External factors began to erode the value of the currency in October 2017. Nevertheless, the rupiah depreciation was consistent with broad US dollar appreciation against nearly all major global currencies after the US began to normalize its monetary policy stance and confirmed upcoming tax reforms and the markets anticipated a further Fed Fund Rate hike toward the end of the year.

Annual Inflation Growth

Source: Bank Indonesia

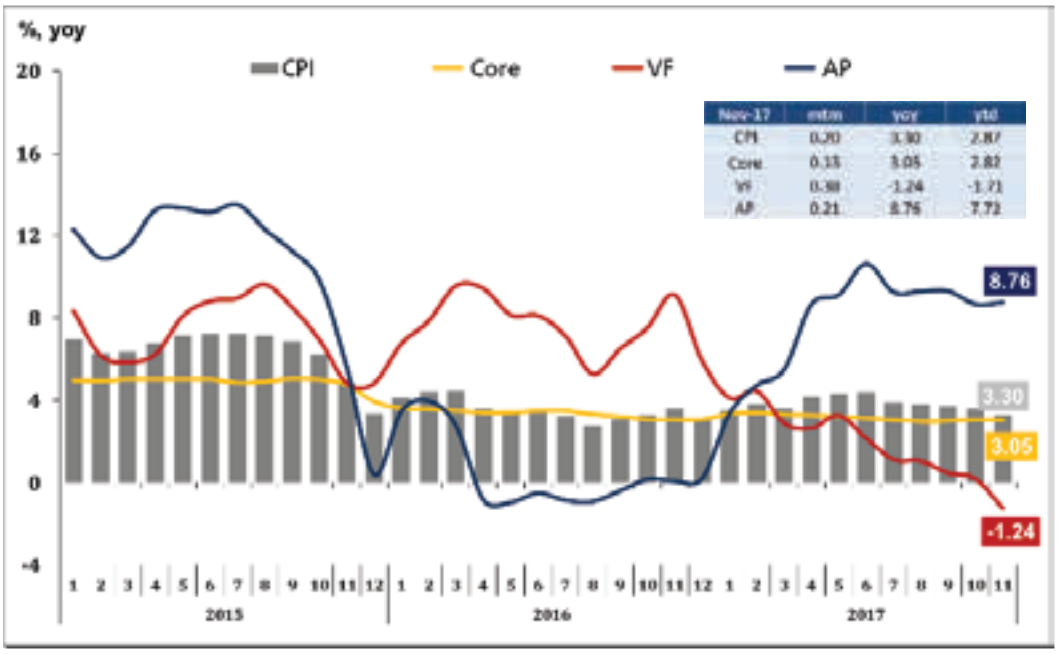

Inflasi 2017 terjaga tetap rendah. Terkendalinya inflasi terutama disumbang oleh rendahnya inflasi volatile food ditopang oleh pasokan yang memadai, kebijakan stabilisasi harga pangan oleh Pemerintah dan harga pangan global yang rendah. Inflasi inti juga menurun sejalan dengan ekspektasi yang terjangkar, nilai tukar yang stabil, dan terbatasnya permintaan domestik. Pada Desember 2017, inflasi IHK tercatat sebesar 0.71% sehingga secara tahunan inflasi mencapai 3.61%.

Inflation is being maintained at a low level. Low and controlled inflation is mainly a result of the low inflationary pressures on volatile food prices caused by adequate supply, government policy to stabilize food prices and low international food prices. Core inflation also continued to decline, thanks to a stable exchange rate. The Consumer Price Index (CPI), as a measure of headline inflation, stood at 0.71% in December 2017, bringing the annual rates to 3.61%.

Di masa datang, perekonomian domestik tetap tumbuh dengan struktur yang lebih berimbang. Bank Indonesia tetap mewaspadai sejumlah resiko, baik resiko global terkait rencana pengetatan kebijakan moneter di Negara ekonomi maju, maupun risiko dari domestik antara lain belum kuatnya peningkatan konsumsi rumah tangga dan intermediasi perbankan. Bank Indonesia akan terus berkoordinasi dengan pemerintah untuk memperkuat bauran kebijakan dalam rangka menjaga stabilitas makroekonomi, stabilitas sistem keuangan dan mendorong penguatan reformasi struktural guna memperkokoh fundamental ekonomi Indonesia.

Looking ahead, the domestic economy has continued to grow, with a more balanced structure. Nonetheless, Bank Indonesia shall remain vigilant about the risks, including the global risks linked to the plans to tighten monetary policy in several advanced countries, as well as domestic risks, such as the tepid growth of household consumption and banking intermediation. Bank Indonesia will continue to coordinate with the Government to reinforce the policy mix in order to maintain macroeconomic and financial system stability, as well as to enhance structural reforms to strengthen domestic economic fundamentals.

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
Message from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,
Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, atas nama Dewan Komisaris, dengan gembira kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2017.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu menghadapi pengaruh kondisi perekonomian dengan baik. Hal ini terlihat dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan serta pencapaian business plan Perusahaan tahun 2017 yang menjadi dasar utama Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Direksi. Arahan Dewan Komisaris telah dilaksanakan oleh Direksi dengan baik. Direksi menetapkan strategi yang fokus pada perbaikan kualitas tagihan premi, pertumbuhan premi pada okupasi-okupasi yang menjadi kekuatan Asuransi Sinar Mas sebagai asuransi kerugian umum, pertumbuhan investasi, pengendalian biaya operasional, dan penguatan budaya kerja Perusahaan.

Dewan Komisaris memproyeksikan Perusahaan dapat mencapai strategi serta rencana kerja di tahun 2018 berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, prospek bisnis yang disusun Direksi dengan asumsi yang realistis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian global dan domestik dari berbagai sumber riset dan tinjauan ekonomi dari regulator, asosiasi dan institusi lainnya. Selain itu, Perusahaan juga memiliki keunggulan yang kompetitif sehingga mampu memanfaatkan peluang yang ada dan mampu tumbuh berkelanjutan di tengah persaingan bisnis perasuransian yang semakin ketat dan kompleks.

Dear Shareholders,
By exalting praises and gratitude towards God Almighty for his blessings, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to present the Board of Commissioners' monitoring report of 2017.

The Board of Commissioners is convinced that the Board of Directors is capable of facing the prevailing economic conditions well. This is shown in the achievement of operational and financial performance, as well as in the execution of the Company's business plan in 2017. This serves as the main basis of the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance. The Board of Directors has implemented all of the Board of Commissioners' suggestions well. The Board of Directors has successfully carried out strategies to focus on improving the quality of premium billing, increasing premium growth on occupations where Asuransi Sinar Mas' strength lies as a general loss insurance, increasing investment growth, maintaining the amount of operational expenditure and strengthening the Company's work culture.

Based on the Board of Commissioners' assessment, we project that the Company will be able to implement its 2018 strategies and business plans. The Board of Directors has set up business prospects with realistic assumptions and with considerations of global and domestic economic conditions sourced from various research studies and economic reviews by regulators, associations and other institutions. Apart from that, the Company also has a competitive advantage and should be able to use existing opportunities to achieve sustainable growth amid the increasingly tight and complex business competition between insurance companies.

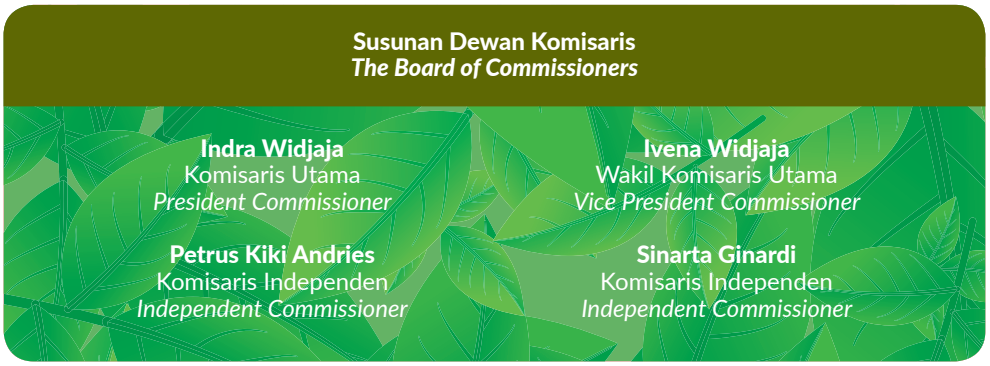

Dalam hal penerapan Good Corporate Governance (GCG), Perusahaan konsisten dalam menerapkan GCG sejak tahun 2012 di saat Peraturan Menteri Keuangan tentang Tata Kelola ini digulirkan hingga tahun 2017. Selanjutnya, self-assessment tahun 2017 yang telah dilakukan oleh Perusahaan memperoleh peringkat komposit 2 (dua) yang menunjukkan bahwa secara umum penerapan Tata Kelola Perusahaan masuk dalam kategori "Baik". Atas dasar hal ini, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan baik yang tercermin dari efektifnya penerapan manajemen risiko, penerapan whistle blowing, dan penerapan corporat social responsibility.

In terms of Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Company has consistently implemented GCG since 2012, when the Financial Minister's Regulation on Governance was issued. In a self-assessment in 2017, the Company obtained a composite index of 2 (two), highlighting that the Corporate Governance implementation in general is in a "Good" category. On this basis, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG well, as reflected in the effective implementation of risk management, whistleblowing mechanisms and corporate social responsibility programs.

Sementara dari sisi penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan secara komprehensif telah menjalankan proses manajemen risiko yang berlaku saat ini baik secara regulatory maupun kebutuhan internal. Proses manajemen risiko dilakukan terhadap seluruh faktor risiko enterprise yang berpengaruh secara material dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan secara individual kelembagaan maupun secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services. Selanjutnya, self-assessment tingkat risiko Perusahaan secara individual kelembagaan tahun 2017 memperoleh peringkat komposit 2 (dua) yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko masuk dalam kategori "Sehat". Sedangkan untuk self-assessment profil risiko Perusahaan secara terintegrasi tahun 2017 memperoleh peringkat 2 (dua) yang masuk dalam kategori "Rendah".

Meanwhile, in terms of Risk Management implementation, the Company has comprehensively implemented risk management processes that fulfill prevailing regulations and internal needs. Risk management is implemented against all enterprise risk factors with material and significant impacts on the Company's individual institutional and integrated performance within the Sinar Mas Financial Services Conglomerate. A self-assessment of the Company's individual institutional risk level in 2017 showed that the Company had a composite level of 2 (two), signifying a "Healthy" risk management level. Meanwhile, self-assessment for the Company's integrated risk profile in 2017 also produced a level of 2 (two), signifying a "Low" risk level.

Message from the Board of Commissioners

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai bahwa salah satu kunci keberhasilan Perusahaan di tahun 2017 adalah perimbangan antara pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi. Oleh karena itu perkenankan kami, Dewan Komisaris menyampaikan apreasiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan yang berintegritas tinggi yang telah menunjukkan kerja keras, semangat, dan keikhlasan di tengah tantangan yang dihadapi, sehingga Asuransi Sinar Mas berhasil meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan posisi strategisnya di industri asuransi kerugian umum di tahun 2017 ini. Selain itu, apresiasi diberikan juga kepada pada para insan pemegang polis, mitra bisnis, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Semoga dengan adanya sinergi yang terjalin dengan baik selama ini disertai dengan transformasi bisnis serta inovasi yang tiada henti, Perusahaan mampu menjaga pertumbuhan yang positif secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang dan menjadi asuransi kerugian umum yang terbaik di Indonesia.

The Board of Commissioners sees that one of the keys of the Company's success in 2017 was a balance between the Board of Commissioners' oversight and the Board of Directors' management. Therefore, the Board of Commissioners would like to extend its highest appreciation to the Board of Directors for its performance in managing the Company. A similar appreciation is also extended to all employees who have shown their high integrity, hard work, spirit and sincerity in facing all challenges, enabling Asuransi Sinar Mas to improve its performance and increase its strategic position in the general loss insurance industry in 2017. The Board of Commissioners also wishes to express its gratitude to all policy holders, business partners, shareholders and other stakeholders for their trust of and support for the Company. Hopefully, through well-established synergy and accompanied by business transformation and unending innovation, the Company will be able to maintain its sustainable positive growth in future years and be Indonesia's best general loss insurance.

SAMBUTAN DEWAN DIREKSI
Message from the Board of Directors

Nasabah, agen dan rekanan bisnis yang terhormat,
Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nama Dewan Direksi, bersama ini kami menyampaikan kegiatan perusahaan dalam Laporan Tahunan Asuransi Sinar Mas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017.

Perekonomian global membaik di ikuti dengan peningkatan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Pertumbuhan global ini didukung oleh pemulihan ekonomi negara maju dan berkembang. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi Amerika meningkat ditopang oleh pertumbuhan investasi dan konsumsi yang kuat. Sementara itu, ekonomi Tiongkok tetap tumbuh cukup tinggi didukung oleh ekspor dan konsumsi. Membaiknya pemulihan ekonomi global pada tahun 2017 mendorong meningkatnya volume perdagangan dunia dan harga komoditas global.

Dari sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik dengan stabilitas yang tetap terjaga. Hal itu terlihat pada inflasi yang rendah dan terkendali, defisit transaksi berjalan yang berada pada level yang rendah dan nilai tukar yang relatif stabil. Stabilitas sistem keuangan juga cukup solid didukung ketahanan perbanka, meskipun pertumbuhan kredit masih terbatas. Namun, resiko dari eksternal seperti peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global terkait kenaikan Fed Fund Rate yang lebih tinggi dari perkiraan dan pningkatan harga minyak dunia tetap perlu diwaspadai.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, kinerja keuangan Asuransi Sinar Mas turut merefleksikan pertumbuhan positif. Perusahaan membukukan premi bruto keseluruhan meningkat 22,4% dari Rp 18,31

Dear customers, agents and business partners,
With praises and gratitude towards God Almighty on behalf of the Board of Directors, we would like to present our company activities in this Asuransi Sinar Mas Annual Report for the year ending on December 31, 2017.

The global economy is recovering as global trade volumes and commodity prices increase. This global growth will soon be followed by economic recovery in advanced and developing countries. Among advanced countries, the United States' economy grows with support from strong investment and consumption growth. Meanwhile, China's economy continues to blossom at a high rate with support from exports and consumption. The global economic recovery in 2017 pushed for higher global trade volumes and commodity prices.

Domestically, the Indonesian economy showed better performance with maintained stability. This is evident in the low and controllable inflation rate, low current account deficit and relatively stable Rupiah exchange rate. Financial system stability is also solid and supported by banking resilience, despite limited credit growth. However, we still need to monitor external risks from increasing uncertainty in global financial rates because of a higher-than-expected increase of the Fed Fund Rate and global oil price increases.

In line with these developments, Asuransi Sinar Mas' financial performance reflected positive growth. The Company booked a 22.4 percent increase of overall gross premiums from Rp 18.31 trillion in 2016 to Rp 22.41

triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 22,41 triliun pada tahun 2017. Premi bruto asuransi kebakaran naik 19,7% menjadi Rp 2,56 triliun, asuransi kendaraan bermotor naik 4% menjadi Rp 1,52 triliun, asuransi kesehatan turun 1% menjadi Rp 635,07 miliar, asuransi pengangkutan naik 51,8% menjadi Rp 439,32 miliar, asuransi rekayasa naik 94% menjadi 172,9 miliar, asuransi aneka naik 17% menjadi Rp 634,43 miliar, dan premi bruto asuransi kerangka kapal turun 65% menjadi Rp 32,7 miliar.

trillion in 2017. Gross premiums increased by 19.7 percent to Rp 2.56 trillion in fire insurance, by 4 percent to Rp 1.52 trillion in motor vehicle insurance, by 51.8 percent to Rp 439.32 billion in transportation insurance, by 94 percent to Rp 172.09 billion in engineering insurance and by 17 percent to Rp 634.43 billion in miscellaneous insurance. Meanwhile, gross premiums decreased by 1 percent to Rp 635.07 billion in health insurance and by 65 percent to Rp 32.7 billion in marine hull insurance.

Dari sisi total asset, Perusahaan mencatat sebesar Rp 31,3 triliun pada tahun 2017. Laba bersih meningkat 17,6% menjadi Rp 567,8 miliar. Peningkatan laba bersih ini pada akhirnya meningkatkan posisi ekuitas sebesar 10,2% menjadi Rp 3,32 triliun dibandingkan ekuitas tahun 2016 Rp 3,01 triliun.

In terms of total assets, the Company recorded Rp 31.3 trillion in 2017. Net profit increased 17.6 percent to Rp 567.8 billion. This net profit increase in turn helped the equity position increase by 10.2 percent to Rp 3.32 trillion, compared to Rp 3.01 trillion in 2016.

Dalam hal tingkat pencapaian solvabilitas, total Kekayaan Yang Diperkenankan (Admitted Assets) Asuransi Sinar Mas tahun 2017 adalah Rp 6,5 triliun, dan total kewajiban sebesar Rp 3,5 triliun, sehingga jumlah tingkat solvabilitas menjadi sebesar Rp 2,9 triliun dan rasio pencapaian solvabilitas sebesar 443,76%.

In terms of solvency achievement, the total Admitted Assets of Asuransi Sinar Mas in 2017 were worth Rp 6.5 trillion and total liabilities were Rp3.5 trillion. Therefore, the solvency rate was Rp 2.9 trillion and solvency ratio was 443.76 percent.

Pencapaian Perusahaan ini merupakan buah kerjasama dari seluruh karyawan dan tak lupa dukungan dari nasabah, mitra usaha, maupun masyarakat. Di tahun 2017, Perusahaan terus berusaha menyediakan layanan terbaiknya melalui penyediaan beberapa produk seperti Relaunching produk simas sehat executive dan simas sehat gold. Fitur kedua produk ini ditingkatkan lagi dengan jaminan Cashless dan fasilitas tambahan lainnya sehingga diharapkan bisa lebih memenuhi kebutuhan masyarakat untuk asuransi kesehatan individu. Untuk mendukung perekonomian sektor riil, Asuransi Sinar Mas juga mengembangkan produk asuransi kredit perdagangan, perlindungan bagi penyedia barang dan jasa atas resiko gagal bayar pembeli sehingga semakin menambah keyakinan bagi pelaku usaha dalam bertransaksi.

These achievements were the fruits of collaboration between all employees and support from customers, business partners and the general public. In 2017, the Company continued to provide its best products and services, including relaunching its simas sehat executive and simas sehat gold. These two products have been improved with a cashless payment feature and other facilities in order to fulfill customer needs for individual health insurance. In order to support the real sector of the economy, Asuransi Sinar Mas also launched trade credit insurance as protection for suppliers of goods and services against the risk of buyer default. This insurance will increase business people's confidence in transactions.

Kepedulian Perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan CSR. Masih dengan misi "Serving With Heart", Perusahaan melaksanakan kegiatan pengobatan gratis, donor darah, wakaf Al Qur'an, Bazaar Aneka Produk serta santunan untuk janda dan anak yatim.

The Company's concern for the people and the environment is highlighted in its CSR activities. To achieve its mission of "Serving with Heart", the Company offered free medical treatment, blood donation drives, Al Qur'an donations, bazaars and donations for widows and orphans.

Program edukasi literasi keuangan juga terus dilaksanakan oleh Perusahaan. Sasaran literasi keuangan pada tahun 2017, lebih difokuskan pada petani , UMKM dan siswa sekolah. Literasi keuangan dilanjutkan dengan pembagian kartu asuransi simas mikro kepada peserta agar peserta literasi dapat langsung mengenal dan mengetahui bentuk dari perencanaan keuangan. Total telah dibagikan 15.410 kartu simas mikro terdiri dari 5.596 kartu asuransi simas siswa mikro, 301 kartu asuransi simas perlindungan dan 9.513 kartu asuransi simas petani.

The Company also continues its financial literacy and education program. In 2017, financial literacy programs were focused on farmers, small and medium enterprises and students. Financial literacy is generally accompanied by distribution of simas mikro insurance cards to participants so that they can put their financial planning knowledge into practice. In total, the Company has distributed 15,410 simas mikro cards, comprising 5,596 simas mikro cards for students, 301 simas perlindungan insurance cards and 9,513 simas mikro cards for farmers.

Atas prestasi kinerja Perusahaan baik sisi keuangan maupun layanan di sepanjang tahun 2017, Asuransi Sinar Mas menerima berbagai penghargaan diantaranya The Winner of Indonesia Prestige Brand Award 2017 for Brand Used Most Often untuk kategori Business Insurance dan Personal Accident Insurance dari Warta Ekonomi, Best General Insurance 2017 dari Media Asuransi, Investor Awards Best Insurance 2017, Best Financial Performance General Insurance Company dari Warta Ekonomi, Top 5 Best Consumer Choice Insurance Company category Vehicle Insurance dan Home/Building Insurance serta Top 5 Best Service for General Insurance Company dari Warta Ekonomi.

For its financial performance and services in 2017, Asuransi Sinar Mas won various awards, including the Winner of Indonesia Prestige Brand Award 2017 for Brand Used Most Often in Business Insurance and Personal Accident Insurance category from Warta Ekonomi, Best General Insurance 2017 from Media Asuransi, Investor Awards Best Insurance 2017, Best Financial Performance General Insurance Company form Warta Ekonomi, Top 5 Best Consumer Choice Insurance Company in Vehicle Insurance and Home/Building Insurance category and Top 5 Best Service for General Insurance Company from Warta Ekonomi.

Dari sisi kekuatan finansial dan kesehatan permodalan, Fitch Ratings kembali mengkonfirmasi rating Asuransi Sinar Mas sebagai Nasional Insurer Financial Strength dengan peringkat "AA+ (idn) with stable outlook" bulan September 2017. Perusahaan semakin kuat memposisikan diri sebagai perusahaan perasuransian terkemuka, sehat keuangan, dan konsisten menjaga pencapaian solvabilitas diatas 300% selama 5 tahun terakhir serta tidak memiliki catatan hutang jangka menengah dan panjang berupa obligasi.

In terms of financial strength and robustness of capital, Fitch Ratings reconfirmed Asuransi Sinar Mas' National Insurer Financial Strength rating as "AA+ (idn) with stable outlook" in September 2017. The Company grew stronger in positioning itself as a prominent insurance company with healthy finance and capability to consistently maintain a solvency rate above 300 percent for the past five years. The Company also has no mid-term and long-term debts in the form of obligations.

Kami menyadari bahwa seluruh pencapaian sepanjang tahun 2017 tidaklah lepas dari dukungan yang senantiasa diberikan oleh Dewan Komisaris, segenap karyawan, nasabah, partner/agen dan rekanan bisnis.

We realize that all of our achievements in 2017 were inseparable from the continuous support from the Board of Commissioners, employees, customers, agents/ partners and business partners.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan Asuransi Sinar Mas, pemegang saham, dewan komisaris, rekan bisnis, tim manajemen, karyawan dan terutama kepada para nasabah atas kesetiaan dan kepercayaan mereka dalam mempercayakan perlindungannya kepada Perusahaan.

Lastly, we wish to express our gratitude to all Asuransi Sinar Mas stakeholders, shareholders, members of the Board of Commissioners, business partners, members of the management team, employees and especially customers for their loyalty to and trust of the Company in providing them protection

SEREMONIA
Ceremonies

Sepanjang tahun 2017, PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

Agency Healthy Lifestyle Festival
PT Asuransi Sinar Mas (ASM) mengadakan acara Agency Healthy Lifestyle Festival 2017 bagi para partner/agen yang menjadi pemenang Agency Tour Contest 2016.

Agency Healthy Lifestyle Festival 2017 merupakan bagian Kampanye Hidup Sehat "Be Healthy with Asuransi Sinar Mas". Melalui acara ini Asuransi Sinar Mas mengajak para partner/agen untuk bisa menjalankan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari karena kesehatan adalah investasi, yang menjadi modal utama dalam menjalankan aktivitas.

Acara ini sekaligus menjadi bentuk apresiasi kepada para agen yang berhasil menjadi pemenang Agency Tour Contest 2016 "Capri Island, Zhang Jia Jie - Hunan dan Hotel Mulia Resort – Nusa Dua Bali". Agen pemenang diberikan kesempatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gratis, melakukan olahraga bersama, mengikuti demo memasak makanan sehat serta mengikuti health talk "Eat smart and stay healthy" .

Throughout 2017, PT. Asurasi Sinar Mas (ASM) held numerous activities, as follows:

Agency Healthy Lifestyle Festival
PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) held the Agency Healthy Lifestyle Festival 2017 for partners and agents who won the 2016 Agency Tour Contest.

The Agency Healthy Lifestyle Festival 2017 was part of the "Be Healthy with Asuransi Sinar Mas" healthy life campaign. Through the event, Asuransi Sinar Mas encouraged all partners and agents to lead healthy lifestyles as health is an investment and the main capital for performing daily activities.

The event was also held to appreciate agents who won the Agency Tour Contest 2016: "Capri Island, Zhang Jia Jie - Hunan and Hotel Mulia Resort – Nusa Dua Bali". The winning agent was given the prizes of a free medical check-up, a joint exercise, participation in a healthy cooking demonstration and participation in a health talk with the theme "Eat smart and stay healthy".

Asuransi Sinar Mas Launching Produk Simas Sehat Gold dan Simas Sehat Executive dengan Fasilitas "Cashless"

Denpasar, 9 Maret 2017, PT. Asuransi Sinar Mas melakukan Launching Produk simas sehat executive dan simas sehat gold untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan asuransi kesehatan. Kedua produk ini memiliki jaminan dan fasilitas yang menjadi unggulan masing-masing. Simas sehat executive memiliki keunggulan seperti : fasilitas CASHLESS di RS Provider ASM, TIDAK PERLU pemeriksaan kesehatan, pembayaran yang MUDAH melalui Auto debet kartu kredit Bank mana saja (Visa/ Mastercard) seluruh Indonesia, jaminan EVAKUASI MEDIS DARURAT di seluruh dunia, menjamin TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH dengan limit tersendiri, menjamin sampai dengan usia 75 TAHUN, dan lain-lain. Simas sehat gold memiliki keunggulan seperti : CASHLESS di RS Provider Asuransi Sinar Mas, TIDAK PERLU pemeriksaan kesehatan, premi BISA DICICIL per bulan melalui kartu Kredit Visa/ Mastercard, GRATIS ASURANSI KECELAKAAN DIRI senilai Rp 10 Juta, jaminan EVAKUASI MEDIS DARURAT di seluruh dunia, menjamin sampai dengan usia 75 tahun, dan lain-lain.

Asuransi Sinar Mas Launched Simas Sehat Gold and Simas Sehat Executive Products with Cashless Feature

In Denpasar, on March 9, 2017, PT. Asuransi Sinar Mas launched its simas sehat executive and simas sehat gold to fulfill people's need for good health insurance. Both products have superior features and services. Simas sehat executive's features include CASHLESS payment facilities at ASM Provider Hospitals, NO NEED of health checks, EASY payment using credit cards or automatic debit services from any bank (with Mastercard or Visa cards) anywhere in Indonesia, guaranteed EMERGENCY MEDICAL EVACUATION anywhere in the world, guaranteed ORGAN TRANSPLANTATION with a personal limit, health insurance up to 75 YEARS OLD and other facilities. Simas sehat gold's features include: CASHLESS payment facilities at ASM Provider Hospitals, NO NEED of health checks, INSTALLMENT PAYMENTS of monthly premiums using Mastercard/Visa credit cards, FREE PERSONAL ACCIDENT INSURANCE worth Rp 10 million, guaranteed EMERGENCY MEDICAL EVACUATION anywhere in the world, health insurance up to 75 YEARS OLD and other facilities.

Seminar dan Training

Seminar Kesehatan

Seminar kesehatan diadakan secara rutin untuk memberikan apresiasi kepada para nasabah simas sehat corporate. Tujuan seminar ini adalah untuk menambah pengetahuan nasabah tentang bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan produktivitas kerja. Pada tahun 2017 (s/d Desember 2017) telah dilaksanakan 11 kali seminar kesehatan yang menampilkan beragam topik seminar.

Seminars and Training

Health Seminars

Health seminars are held routinely to show appreciation for simas sehat corporate clients. The seminars aim to improve clients' knowledge of how to maintain their personal health and increase work productivity. In 2017 (as of December 2017), the Company had held 11 health seminars with various themes.

Fashion Show Rumah Kreatif Sinar Mas
Dalam rangka kegiatan community development yang dilakukan PT. Asuransi Sinar Mas di Kabupaten Humbang Hasundutan. Rumah Kreatif Sinar Mas mengikuti beberapa kegiatan untuk memperkenalkan produk mitra binaan Rumah Kreatif Sinar Mas yaitu Humbang Shibori. Kegiatan tersebut adalah :

Fashion Show Humbang Shibori pada Agency Gala Dinner
Denpasar, 9 Maret 2017, PT. Asuransi Sinar Mas melalui Rumah Kreatif Asuransi Sinar Mas (ASM) menampilkan kekayaan alam wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara melalui keindahan kain tie-dye di acara fashion show yang diadakan bersamaan dengan Gala Dinner Agency di The Mulia, Hotel & Resort, Nusa Dua Bali.

Pameran Indonesia Festival di Ottawa, Kanada
Rumah Kreatif Sinar Mas berkolaborasi dengan Pemkab Humbang Hasundutan menampilkan produk-produk unggulan daerah Humbang Hasundutan pada acara Indonesia Festival di Ottawa, Kanada (25 – 27 Agustus 2017).

Rumah Kreatif Sinar Mas Fashion Show
As part of PT. Asuransi Sinar Mas' community development program in Humbang Hasundutan regency, Rumah Kreatif Sinar Mas participated in several activities to introduce the products of Rumah Kreatif Sinar Mas training partners, namely Humbang Shibori. These activities were as follows:

Humbang Shibori Fashion Show at the Agency Gala Dinner
In Denpasar, on March 9, 2017, PT. Asuransi Sinar Mas through Rumah Kreatif Asuransi Sinar Mas (ASM) promoted the local wealth of Humbang Hasundutan regency in North Sumatra by holding a fashion show of tie-dye fabric at the Agency Gala Dinner at The Mulia Hotel & Resort in Nusa Dua, Bali.

Indonesia Festival exhibition in Ottawa, Canada
Rumah Kreatif Sinar Mas collaborated with the Humbang Hasundutan regency in holding an exhibition of Humbang Hasundutan's superior local products at the Indonesia Festival in Ottawa, Canada, from August 25 to 27, 2017.

Fashion Show Humbang Shibori di Danau Toba

Dalam rangka Festival Danau Toba 2017 yang diselenggarakan di Kabupaten Humbang Hasundutan, Rumah Kreatif Sinar Mas menampilkan produk binaan yaitu Humbang Shibori dalam Fashion Show pada tanggal 6 Desember 2017 dan 7 Desember 2017.

Pada tanggal 06 Desember 2017, Fashion Show diadakan dengan background Danau Toba sedangkan pada tanggal 7 Desember 2017 diadakan pada acara Hosted Dinner yang diadakan Pemkab Humbang Hasundutan untuk menjamu tamu VIP Festival Danau Toba.

Humbang Shibori Fashion Show at Lake Toba

Rumah Kreatif Sinar Mas participated in the Lake Toba Festival 2017 in Humbang Hasundutan regency and promoted products created by training partner Humbang Shibori in a fashion show on December 6 and 7, 2017.

On December 6, 2017, the fashion show was held at Lake Toba. On December 7, 2017, the fashion show was held at a dinner hosted by the Humbang Hasundutan regency administration for the festival's VIP guests.

Tour Agency 2016 ke Capri Island, Zhang Jia Jie - Hunan dan Hotel Mulia Resort – Nusa Dua Bali

Tahun 2017, ASM memberangkatkan pemenang Agency Tour Contest 2016 ke Capri Island, Zhang Jia Jie - Hunan, dan Hotel Mulia Resort - Nusa Dua Bali. Untuk tujuan Agency Tour Contest 2017, ASM telah menetapkan 3 daerah tujuan yaitu Windsor Experience, Phuket Cruise dan Pulau Belitung yang akan diberangkatkan pada tahun 2018.

Tour Agency 2016 to Capri Island, Zhang Jia Jie - Hunan and Hotel Mulia Resort – Nusa Dua, Bali

In 2017, ASM memberangkatkan sent the winners of the 2016 Agency Tour Contest to Capri Island, Zhang Jia Jie – Hunan, and to Hotel Mulia Resort - Nusa Dua Bali. For the 2017 Agency Tour Contest, ASM named three destinations for the winners' trips, namely Windsor Experience, Phuket Cruise and Pulau Belitung. Winners of the 2017 contest will enjoy their trip prizes in 2018.

Penandatanganan Kerjasama

PT Asuransi Sinar Mas Jalin Kerjasama dengan PT PPA Finance

Jakarta, 27 Oktober 2017. Bertempat di Confeence Room PT PPA (Persero), Gedung Sampoerna Strategic Square, North Tower Lt. 9, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT PPA Finance (PPAF) dalam hal penyediaan asuransi bagi para debitur.

PT PPA Finance merupakan salah satu entitas anak dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) di bidang pembiayaan korporat, meliputi fasilitas anjak piutang dan sewa guna usaha.

Penandatanganan kerjasama ini dihadiri oleh Renny Octavianus Rorong, Direktur Utama PT PPA Finance, Mohammad Roem, Komisaris PT PPA Finance, Andi Saddawero, Direktur PT PPA (Persero), dan Direktur PT Asuransi Sinar Mas, Njoman Sudharta dan I Ketut Pasek Swastika.

Tujuan kerjasama ini adalah untuk memfasilitasi penjaminan yang dibutuhkan bagi para debitur PPA Finance. Dalam kerjasama ini Asuransi Sinar Mas akan menyediakan berbagai produk asuransi sesuai dengan kebutuhan para debitur PPA Finance, mulai dari asuransi kredit, asuransi properti, asuransi rangka kapal (Marine Hull), asuransi rangka pesawat (Aviation), dll.

Signing of Cooperation Agreement

PT. Asuransi Sinar Mas Established Cooperation with PT. PPA Finance

In Jakarta on October 27, 2017, in the Conference Room of PT. PPA (Persero) on the 9th Floor of North Tower, Sampoerna Strategic Square Building, PT. Asuransi Sinar Mas signed a cooperation agreement with PT. PPA Finance (PPAF) on the provision of insurance for debtors.

PT. PPA Finance is a subsidiary of PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) in the corporate funding sector, which includes factoring and leasing.

The signing of the agreement was attended by PT. PPA Finance president director Renny Octavianus Rorong, PT. PPA Finance commissioner Mohammad Roem, PT. PPA director Andi Saddawero and PT. Asuransi Sinar Mas directors Njoman Sudharta and I Ketuk Pasek Swastika.

The cooperation agreement aims to facilitate loans needed by PPA Finance debtors. In the agreement, Asuransi Sinar Mas provides various insurance products in line with the needs of PPA Finance's debtors, including credit insurance, property insurance, marine hull insurance, aviation insurance and other kinds of insurance.

Asuransi Sinar Mas Jalin Kerjasama dengan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Jakarta, 31 Oktober 2017, Asuransi Sinar Mas melakukan penandatanganan kerjasama dengan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Dalam kerjsama ini ASM akan memberikan layanan perlindungan Asuransi Kecelakaan Diri dan Asuransi Kesehatan bagi Taruna - Taruni / Peserta Didik Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Penandatanganan kerjasama dilakukan oleh Capt. Marihot Simanjuntak, MM, selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan Dumasi M.M. Samosir, selaku Direktur Asuransi Sinar Mas.

Asuransi Sinar Mas Established Cooperation with Semarang Seamanship Polytechnic

In Jakarta, on October 31, 2017, Asuransi Sinar Mas signed a cooperation agreement with the Semarang Seamanship Polytechnic. In the agreement, ASM would provide Personal Accident Insurance and Health Insurance for students at the Semarang Seamanship Polytechnic.

The cooperation agreement was signed by Semarang Seamanship Polytechnic director Capt. Marihot Simanjuntak, MM, and Asuransi Sinar Mas director Dumasi M.M. Samosir.

Asuransi Sinar Mas Jalin Kerjasama dengan Atradius

Jakarta, 15 Nopember 2017 – PT Asuransi Sinar Mas melakukan penandatanganan kerjasama dengan Atradius Crédito y Caución S.A. de Seguros y Reaseguros ("Atradius") dalam hal Asuransi Kredit Perdagangan.

Asuransi kredit perdagangan memberikan perlindungan kepada penyedia barang atau jasa terhadap risiko gagal bayar pada calon pembeli dalam jangka waktu tertentu. Proteksi ini akan meminimalisir penyedia barang dan jasa dari potensi kerugian atas gagal bayar pelanggannya.

Atradius merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi kredit perdagangan dengan pengalaman lebih dari 90 tahun. Pada kerjasama ini, Atradius akan memberikan dukungan dalam bentuk back up reasuransi dan juga assessment resiko.

Pembayaran Klaim

Pembayaran Klaim Asuransi Mobil Kepada Nasabah Di Muara Bungo, Jambi

PT. Asuransi Sinar Mas kembali membuktikan komitmen "Serving With Heart" melalui pembayaran klaim kepada nasabah cabang Muara Bungo yang kendaraannya mengalami kecelakaan pada tanggal 17 Mei 2017 lalu. Akibat kecelakaan ini, mobil nasabah mengalami rusak parah sehingga masuk ke kategori Constructive Total Loss (CTL).

Proses pembayaran klaim terhitung cepat karena kurang dari satu bulan sejak kejadian klaim. Nilai klaim yang dibayarkan adalah senilai Rp. 144.855.000,-. Pembayaran klaim dilakukan secara sermonial pada tanggal 19 Juni 2017 oleh Pimpinan Cabang Asuransi Sinar Mas cabang Muara Bungo, Defri Tanzil kepada nasabah, Wardoyo dan disaksikan oleh Dealer Toyota, tempat pembelian unit mobil tersebut.

Asuransi Sinar Mas Established Cooperation with Atradius

In Jakarta on November 15, 2017, PT. Asuransi Sinar Mas signed a cooperation agreement with Atradius Crédito y Caución S.A. de Seguros y Reaseguros ("Atradius") to provide Trade Credit Insurance.

Trade credit insurance provides protection for suppliers of goods and services against the risk of buyer default within a certain time period. The protection will minimize the potential losses suppliers of goods and services have to bear because of buyer default.

Atradius is a company with more than 90 years of experience in providing trade credit insurance. According to the agreement, Atradius will provide support in the form of reassurance back-up and risk assessment

Claim Payment

Vehicle Insurance Claim Payment to a Customer in Muara Bungo, Jambi

PT. Asuransi Sinar Mas proved its commitment to "Serving with Heart" through its payment of a customer's insurance claim in the Muara Bungo branch. The customer's car was involved in a traffic accident on May 17, 2017. Because of the accident, the car was severely damaged and had a Constructive Total Loss (CTL).

The claim payment process was fast. Payment was made in less than a month after the claim was made. The total payment was Rp 144,855,000. The claim payment was made in a ceremony on June 19, 2017, by Asuransi Sinar Mas' Muara Bungo branch head Defri Tanzil to customer Wardoyo. A representative from the local Toyota dealership, where the car had been purchased, was present at the ceremony.

Pembayaran Klaim Simas Siswa Mikro

Jakarta, 06 Juli 2017 - PT. Asuransi Sinar Mas kembali membuktikan komitmen "Serving With Heart" melalui pembayaran klaim santunan meninggal dunia kepada ahli waris nasabah Simas Siswa Mikro yang mengalami kecelakaan. Nasabah merupakan siswa dari SDN 01 Pagi Bendungan Hilir, Jakarta Pusat.

SDN 01 Pagi Bendungan Hilir merupakan salah satu SD di Jakarta yang mengikuti kegiatan literasi keuangan dari Asuransi Sinar Mas tahun 2015 dan dilanjutkan dengan menerima kartu asuransi simas siswa mikro pada tahun 2016.

Pembayaran klaim dilakukan dengan cepat, laporan klaim diterima pada Senin, 03 Juli 2017 dan klaim telah dibayarkan pada 06 Juli 2017. Hal ini sesuai dengan karakteristik Asuransi Mikro yaitu Sederhana, Mudah, Ekonomis, dan Segera. Pembayaran klaim akan dilakukan secara seremonial oleh Asuransi Sinar Mas kepada Ibu Tertanggung, sebagai ahli waris dan disaksikan oleh Kepala Sekolah SDN 01 Pagi Bendungan Hilir.

Pembayaran Klaim Hole In One

Jakarta, 19 September 2017, PT. Asuransi Sinar Mas melakukan pembayaran klaim Hole In One kepada peserta golf di event ITB 75 Golf Gathering 2017 yang berhasil melakukan hole in one. Ada 2 peserta yang berhasil Hole in One yaitu Firdaus Syahril dan Jusarwanto.

Firdaus Syahril berhasil Hole In One pada hole 12 par 3 pada turnament ini dan mendapatkan BMW 320i Sport. Sementara Jusarwanto berhasil memperoleh Hole In One pada hole 7 dan mendapatkan Suzuki S-Cross Matic.

Simas Siswa Mikro Claim Payment

In Jakarta on July 6, 2017, PT. Asuransi Sinar Mas proved its commitment to "Serving with Heart" through its payment of a death benefit to the family of a Simas Siswa Mikro customer who passed away after an accident. The customer was a student at SDN 01 Pagi Bendungan Hilir state elementary school in Central Jakarta.

SDN 01 Pagi Bendungan Hilir was among the elementary schools in Jakarta that participated in an Asuransi Sinar Mas financial literacy activity in 2015. The school's students received simas siswa mikro insurance cards in 2016.

The claim payment was done speedily. The claim was submitted on Monday, July 3, 2017. The payment was made on July 6, 2017. This was in line with Asuransi Mikro's characteristics of being Simple, Easy, Economic and Immediate. The claim payment was made in a ceremony by Asuransi Sinar Mas to the customer's mother and was witnessed by the principal of SDN 01 Pagi Bendungan Hilir.

Hole-in-One Claim Payment

In Jakarta, on September 19, 2017, PT. Asuransi Sinar Mas fulfilled a Hole-in-One claim payment to a golf tournament participant at the ITB 75 Golf Gathering 2017. Two participants each made a hole-in-one, namely Firdaus Syahril and Jusarwanto.

Firdaus Syahril made his hole-in-one on Hole 12 par 3 at the tournament and won a BMW 320i Sport. Meanwhile, Jusarwanto made his hole-in-one on Hole 7 and won a Suzuki S-Cross Matic.

Asuransi Sinar Mas Bayar Klaim Banjir di Belitung

PT. Asuransi Sinar Mas melakukan pembayaran interim payment klaim kepada nasabah yang mengalami kerugian akibat banjir bandang yang melanda Pulau Belitung pada pertengahan Juli 2017. Akibat banjir, ada 7 nasabah Asuransi Sinar Mas yang mengalami kerugian. Estimasi total kerugian nasabah ASM akibat banjir ini diperkirakan mencapai Rp. 7,8 Milyar. Nasabah merupakan pemegang Polis Asuransi Kebakaran dengan perluasan jaminan banjir, sehingga kerugian yang dialami nasabah akibat banjir ini ditanggung oleh Asuransi Sinar Mas.

Untuk meringankan kerugian yang dialami nasabah, Asuransi Sinar Mas mempercepat proses penanganan klaim nasabah sehingga ada satu nasabah yang sudah dibayarkan pembayaran final klaimnya dan 4 nasabah yang akan dibayarkan interim payment klaimnya. Sementara 2 nasabah lain memilih menunggu hingga final klaim selesai diproses.

Asuransi Sinar Mas Paid a Flood Insurance Claim in Belitung

PT. Asuransi Sinar Mas made an interim payment based on a claim filed by a customers who suffered from a flash flood on Belitung Island in mid-July 2017. Because of the flood, seven Asuransi Sinar Mas customers suffered from losses. The estimated total value of the losses suffered by ASM customers because of the flood was Rp 7.8 billion. The customers were holders of Fire Insurance Policies with an expansion of warranty that included floods. The losses suffered by the customers because of the flood was borne by Asuransi Sinar Mas.

To help alleviate the customers' burdens, Asuransi Sinar Mas accelerated the processing of the claims. The final claim of one customer and the interim payments to four other customers have been paid. Two customers are still waiting for their final claims to be processed.

Literasi Keuangan

Untuk memenuhi ketentuan OJK melalui SE OJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat, PT. Asuransi Sinar Mas melakukan berbagai kegiatan literasi keuangan sebagai berikut :

Literasi Keuangan kepada 1.200 Siswa-Siswi di Kawasan Danau Toba, Sumatera Utara

PT. Asuransi Sinar Mas memberikan literasi keuangan melalui pembagian buku cerita dan mewarnai mengenai asuransi kepada 1.200 siswa-siswi PAUD dan SD di Kawasan Danau Toba, Sumatera Utara. Buku cerita mengenai asuransi diberikan untuk sekolah-sekolah yang berada di kecamatan Baktiraja, Paranginan dan 8 kecamatan lainnya Kabupaten Humbang Hasundutan. Sekolah lain yang mendapatkan buku cerita mengenai asuransi berada di daerah Parmonangan, Hutaginjang dan Tuktuk Siadong, Kabupaten Samosir. Kegiatan dilakukan sejak tanggal 12 hingga 16 Juni 2017 dengan mengangkat tema "Minggu Literasi Keuangan".

Financial Literacy and Education

In order to fulfill the requirements set out by the Financial Services Authority (OJK) through OJK Circular No. 1/SEOJK.07/2014 on Education to Improve Financial Literacy of Consumers and the Public, PT. Asuransi Sinar Mas held a variety of financial literacy activities, as follows:

Financial Literacy for 1,200 Students in Lake Toba area, North Sumatra

PT. Asuransi Sinar Mas held a financial literacy activity through the distribution of storybooks to 1,200 children, consisting of toddlers at local early childhood education centers (PAUD) and elementary school students in the Lake Toba area, North Sumatra. Books on insurance were distributed in schools in Baktiraja, Paranginan and eight other districts in Humbang Hasundutan regency. Schools in Parmonangan, Hutaginjang and Tuktung Siadong districts in Samosir regency were also given the books. The activity was held from June 12 to 16, 2017, under the theme "Financial Literacy Week".

Edukasi Asuransi kepada Siswa SMK YTP Arjuna, Laguboti, Sumatera Utara
Rabu, 14 Juni 2017, kegiatan Literasi Keuangan diadakan di SMK Yayasan Tenaga Pembangunan Arjuna (YTP Arjuna), Laguboti, Kabupaten Tobasa, Provinsi Sumatera Utara. Literasi keuangan diberikan kepada para siswa dengan memberikan pengenalan mengenai lembaga jasa keuangan yang ada di Indonesia dan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai asuransi. Sebagian siswa/i SMK YTP Arjuna yang menjadi peserta literasi adalah penerima beasiswa dari Asuransi Sinar Mas.

Insurance Education for YTP Arjuna vocational school students in Laguboti, North Sumatra
On Wednesday, June 14, 2017, a financial literacy class was held at Tenaga Pembangunan Arjuna Foundation (YTP Arjuna) vocational high school in Laguboti, Tobasa regency, North Sumatra. In the class, students learned about existing financial service institutions and insurance in Indonesia. Some of the YTP Arjuna students who participated in the class had received scholarships from Asuransi Sinar Mas.

Asuransi Sinar Mas Melakukan Literasi Keuangan di 8 Sekolah Dasar, Merauke, Papua
Jakarta, 06 September 2017, literasi keuangan Asuransi Sinar Mas dilanjutkan di 8 Sekolah Dasar, Merauke, Papua, yang bersinergi dengan Bank Sinarmas. Pada kegiatan ini diserahkan sebanyak 976 kartu Simas Siswa Mikro kepada siswa yang terdaftar Simpanan Pelajar (Simpel) dan 181 kartu Simas Perlindungan kepada para guru di 8 Sekolah Dasar kota Merauke pada tanggal 28-30 Agustus 2017.

Asuransi Sinar Mas Held Financial Literacy Classes in 8 Elementary Schools in Merauke, Papua
In Merauke, Papua, on September 6, 2017, Asuransi Sinar Mas and Bank Sinar Mas held financial literacy classes at eight elementary schools. During the activities, 976 Simas Siswa Mikro cards were distributed to students registered in the Simpanan Pelajar (Simpel) program and 181 Simas Perlindungan cards were distributed to teachers at the eight elementary schools from August 28 to 30, 2017.

Literasi Keuangan dilakukan dengan cara bercerita (story telling) dan diberikan buka cerita dan mewarnai mengenai asuransi. Kedua cara ini menjadi sangat tepat agar pengetahuan yang diberikan dapat mudah diterima oleh seluruh peserta literasi keuangan diantaranya SD Negeri 1, SD Negeri 2, SD Inpres Seringgu, SD Inpres Mopah Baru, SD Kalam Kudus, SD YPK Muli, TK Kalam Kudus, dan Pesantren Al-Munawwaroh.

The classes consisted of storytelling sessions and students were given insurance-themed storybooks and coloring books. These two methods were deemed effective in spreading knowledge to the financial literacy class participants. Students participating in the classes were from SDN 1 state elementary school, SDN 2 state elementary school, SD Inpres Seringgu elementary school, SD Inpres Mopah Baru elementary school, SD Kalam Kudus elementary school, SD YPK Muli elementary school, Kalam Kudus kindergarten and Al-Munawwaroh Islamic boarding school.

Asuransi Sinar Mas berikan Literasi Keuangan dan Asuransi Mikro bagi Santri

Brebes, 22 Oktober 2017, PT Asuransi Sinar Mas melakukan penyerahan kartu asuransi simas mikro serta buku cerita dan mewarnai untuk para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah II, Bumiayu, Brebes. Penyerahan ini dilakukan bertepatan dengan Hari Santri Nasional.

Sebelumnya pada 19 Oktober 2017 , dilakukan literasi keuangan diberikan kepada para santri dalam bentuk pengenalan dasar asuransi syariah. Acara dihadiri oleh sebanyak 4 (empat) ribuan santri di Ponpes Al Hikmah II. Pengenalan asuransi syariah diberikan agar para santri dapat mengetahui fungsi asuransi di dalam perencanaan keuangan.

Asuransi Sinar Mas provides Financial Literacy classes and Micro Insurance cards to Islamic school students

On October 22, 2017, PT. Asuransi Sinar Mas distributed Simas Mikro insurance cards, along with storybooks and coloring books, to the santri (students) of Al Hikmah II Islamic boarding school in Bumiayu, Brebes, Central Java. The event was held to commemorate National Santri Day in 2017.

Previously, on October 19, 2017, a financial literacy class was held for more than 4,000 student at the Al-Hikmah II school. A class on sharia insurance was held to help the students understand the role of insurance in financial planning.

Literasi Keuangan Bagi petani kopi dan UMKM di kabupaten Humbang Hasundutan

Dolok Sanggul, 27 Oktober 2017, PT. Asuransi Sinar Mas kembali menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan. Literasi keuangan kali ini ditujukan bagi UMKM yaitu petani kopi dan juga pemilik salon di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Pemilihan UMKM sebagai target literasi sesuai dengan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.

Literasi keuangan yang diberikan berupa pengetahuan mengenai bagaimana merencanakan keuangan dengan baik. Sebagian besar penduduk di kabupaten Humbang Hasundutan bermata pencarian sebagai petani khususnya petani kopi. Umumnya petani mendapatkan penghasilan sesuai dengan hasil panen. Perencanaan keuangan menjadi penting agar petani bisa mengelola pendapatan yang diterima setelah panen dengan baik dan benar. Total ada lebih dari 200-an petani yang mengikuti kegiatan literasi yang diadakan di Rumah Kreatif Sinar Mas. Materi perencanaan keuangan juga diberikan kepada pemilik salon yang berada di kecamatan Dolok Sanggul.

Financial Literacy for Coffee Farmers and SME Players in Humbang Hasundutan Regency

In Dolok Sanggul on October 27, 2017, PT. Asuransi Sinar Mas held another financial literacy activity. This time, the activity was aimed at small and medium enterprise (SME) players, namely coffee farmers and beauty shop owners in Humbang Hasundutan regency, North Sumatra. SME players were chosen as the target of the financial literacy activity as this is in line with the Indonesian National Financial Literacy Strategy.

Financial literacy knowledge shared in the activity was focused on how to manage finances well. Most residents in Humbang Hasundutan regency are farmers, especially coffee farmers. Generally, farmers obtain revenues in line with their harvest yields. Financial planning is important for farmers to properly manage their income from harvests. More than 200 farmers participated in the financial literacy activity, which was held at the Sinar Mas Creative House. Financial planning lessons were also provided to beauty shop owners in Dolok Sanggul district.

Ceremonies
Seremonia

Pada kesempatan yang sama, peserta diberikan pengetahuan mengenai lembaga dan produk jasa keuangan di Indonesia yang bisa digunakan untuk merencanakan keuangan yaitu jasa keuangan perbankan dan non bank seperti asuransi, lembaga pembiayaan, dana pensiun dan pegadaian.

Literasi Keuangan untuk siswa di Bukittinggi
Bukittinggi, 08 Desember 2017, literasi keuangan diberikan bagi siswa/i sekolah dasar 04 Birugo di Bukittinggi.

In the activity, participants gained knowledge of Indonesian financial institutions and service products that can be used for financial planning, including banks and non-bank financial services such insurance, funding agencies, pension funds and pawnshops.

Financial Literacy for students in Bukittinggi
On December 8, 2017, a financial literacy class was held for the students of SDN 04 state elementary school in Birugo, Bukittinggi.

Literasi Keuangan untuk petani dan siswa Padang
Literasi keuangan berlanjut di kota Padang dengan dua kelompok peserta. Peserta pertama adalah petani yang tergabung kelompok tani Bunga Tanjung dan kelompok tani Jaruai Indah di kecamatan Bungus Teluk Kabung, kota Padang (9 Desember 2017). Sedangkan peserta kedua adalah siswa/i SD 23 Pasir Sebelah, Koto Tangah, Padang (10 Desember 2017). Literasi dan inklusi keuangan dilakukan bersamaan dengan peringatan Hari Asuransi di kota Padang.

Financial Literacy for farmers and students in Padang
The next financial literacy sessions were held in Padang, this time involving two groups of participants. The first group comprised farmers from Bunga Tanjung and a Jaruai Indah farmers' group in Bungus Teluk Kabung district, Padang on December 9, 2017. The second group comprised students of SDN 23 state elementary school in Pasir Sebelah, Koto Tangah, Padang, on December 10, 2017. The financial literacy and inclusion activities were held to commemorate the Insurance Day in Padang.

Literasi Keuangan di Lombok Tengah
Lombok, 20 Desember 2017, Asuransi Sinar Mas kembali melakukan literasi keuangan untuk para petani. Kali ini, kegiatan literasi keuangan diberikan kepada para petani di Desa Gemel, Kecamatan Jonggat, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Petani diberikan pengetahuan mengenai cara merencanakan dan mengelola keuangan serta pengenalan mengenai lembaga keuangan dan asuransi mikro.

Financial Literacy in Central Lombok
On December 20, 2017, Asuransi Sinar Mas held another financial literacy class for farmers. This time, financial literacy knowledge was shared with farmers in Gemel village, Jonggat district, Central Lombok, West Nusa Tenggara. Farmers learned how to plan and manage their finances and also about Indonesian financial institutions and micro insurance.

Literasi Keuangan di Pulau Solor
Flores, 23 Desember 2017, Asuransi Sinar Mas melanjutkan literasi keuangan di Pulau Solor, Flores, Nusa Tenggara Timur. Sasaran literasi keuangan masih ditujukan kepada petani, nelayan dan pengrajin tenun. Peserta disosialisasikan mengenai perencanaan keuangan dan pengenalan asuransi sebagai salah satu cara untuk merencanakan keuangan.

Financial Literacy on Solor Island
On December 23, 2017, Asuransi Sinar Mas held a financial literacy class on Solor Island, Flores, East Nusa Tenggara. The class targeted local farmers, fishermen and weavers. Participants learned about financial planning and insurance as a financial planning method.

Pemilihan target lokasi kegiatan literasi keuangan Asuransi Sinar Mas disesuaikan dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjangkau sasaran yang berada di luar Jawa agar masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan lebih merata.

Locations for Asuransi Sinar Mas' financial literacy activities were chosen in accordance with directions from the Financial Services Authority (OJK) to target communities outside Java to achieve equality in financial literacy across the archipelago.

PENGHARGAAN 2017
Awards 2017

MEDIA ASURANSI
Asuransi Sinar Mas sebagai Best General Insurance 2017 - Kelompok Ekuitas Rp 1,5 Triliun ke Atas

OTORITAS JASA KEUANGAN
Jumlah Produk Asuransi Mikro yang disetujui oleh OJK Terbanyak periode tahun 2014 - Maret 2017

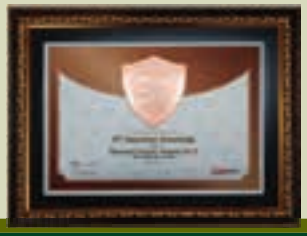

INVESTOR AWARDS
Best Insurance 2017 - PT. Asuransi Sinar Mas sebagai Asuransi Umum Terbaik 2017 Aset diatas Rp 3 Triliun.

INFOBANK
Infobank 18th Insurance Awards: Asuransi yang Berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016

SWA Net Promoter
PT. Asuransi Sinar Mas as The Net Promoter Score (NPS) Good for Car Insurance Category

Warta Ekonomi
The Winner of Indonesia Prestige Brand Award 2017 for Brand Used Most Often.
Category: Personal Accident Insurance

WARTA EKONOMI
The Most Popular Company
Category: General Insurance

WARTA EKONOMI
Top 5 Best Consumer Choice Insurance Company
Category: Home /Buildings Insurance

WARTA EKONOMI
Top 5 Best Consumer Choice Insurance Company
Category: Vehicle Insurance

WARTA EKONOMI
The Winner of Indonesia Prestige Brand Award 2017 for Brand Used Most Often.
Category: Business Insurance

PRODUK-PRODUK
Products

PT Asuransi Sinar Mas menyediakan berbagai jaminan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Jenis Produk secara umum mencakup:

PT Asuransi Sinar Mas provides coverages tailored to the specific needs of business. The general range of products includes:

Kebakaran dan Perluasan Jaminan
Fire and Allied Perils
- Homeowners – Simas Rumah Hemat ++
- Simas Ruko
- Property All Risks
- Asuransi Kebakaran
- Asuransi Gempa Bumi
- Simas KPR

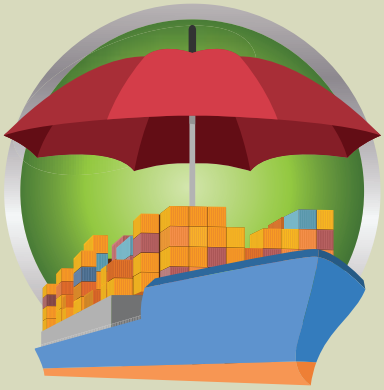

Pengangkutan *Marine*
- Marine Hull
- Marine Cargo

Rekayasa *Engineering*
- Contractors' All Risks including Third Party Liabilities
- Erection All Risks including Third Party Liabilities
- Machinery Breakdown plus Business Interruption
- Contractors' Plant and Machinery
- Heavy Equipment
- Electronic Equipment

Penjaminan *Bonding*
- Bid Bond
- Performance Bond
- Advance Payment Bond
- Maintenance Bond
- Customs Bond
- Excise Bond
- Counter Bank Guarantee
- Credit Insurance
- Payment Bond

Kecelakaan dan Kesehatan *Accident and Health*

1. Kecelakaan Diri *Personal Accident*

Individual Personal Accident (Simas Personal Accident)
- Simas Touring
- Group Personal Accident
- Travel Insurance (group and individual):
  - Simas Accident Protector
  - Simas Children Protector
  - Simas Family Protector
  - Simas Travel Insurance
  - Simas Card Personal Accident
  - Simas Super Proteksi
  - Simas Mudik

2. Kesehatan *Health*
- Group – Simas Sehat Corporate
- Individual
  - Simas Sehat Gold
  - Simas Sehat Executive
  - Simas Sehat Platinum
  - Personal Line Products:
    - Simas Cancer Insurance
    - Simas Sehat Income
    - Simas Surgical Insurance
    - Hospital Income Security
    - Simas Hospital Income
    - Simas Super Health
    - Simas Hospital Care

Personal Accident & Health
- Simas UKM
- Simas Proteksi PHK

Kendaraan Bermotor *Motor*
- Motor Vehicle - Simas Mobil
- Motor Cycle
- Third Party Liability – Simas TPL
- Simas Mobil Exclusive

Tanggung Gugat *Casualty*

- Workmen's Compensation/Employers' Liability
- Comprehensive General Liability
- Directors' and Officers' Liability

Aneka *Miscellaneous*

- Cash in Safe
- Cash in Transit
- Fidelity Guarantee:
    - Simas Hole in One
    - Burglary/Theft
    - Simas Expatriate
    - Simas siber
    - Simas Proteksi Belanja

Asuransi Mikro *Micro Insurance*

- SiAbang (Asuransi Anti Bangkrut) Gempa Tsunami
- SiAbang (Asuransi Anti Bangkrut) Erupsi
- Stop Usaha Gempa Tsunami
- Stop Usaha Erupsi
- Rumahku
- Asuransiku
- Warisanku
- Simas Petani
- Simas Sehat Mikro
- Simas Perlindungan
- Simas Siswa Mikro

JARINGAN USAHA
Network

Kantor Pusat *Head Office*
PT Asuransi Sinar Mas
Plaza Simas, Jl. KH Fachrudin No. 18
Tanah Abang, Jakarta 10250
Telp. : 021 3902141 (Hunting)
021 5050 9888 (Hunting)

24 Hour Customer care:
(6221)-2356 7888
(6221)-5050 7888

WA: 0881 1070 888

www.sinarmas.co.id
www.simasmobil.com
www.simassehat.com

Kantor Cabang *Branch Office*

1. Bandung
Wisma Ekalife
Jl. Abdul Rivai No. 2, Bandung
022 - 420 7272 / 1144
022 - 420 7211
pincab.bdg@sinarmas.co.id

2. Balikpapan
Jl. MT. Haryono 79 C, Balikpapan
0542 - 415 682, 422 659
0542 - 427 623
pincab.blkppn@sinarmas.co.id

3. Banjarmasin
Jl. MT. Haryono No. 40 RT 06
Kel. Kertak Baru Illir Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin Kal. Sel 70111 - Indonesia
0511 - 335 2517, 335 2518
0511 - 335 2527
pincab.bjmn@sinarmas.co.id

4. Batam
Jl. Raden Patah, Komplek Naga Sakti No. 02, Batam
0778 - 459 218 (Hunting)
0778 - 459 213
pincab.btm@sinarmas.co.id

5. Bekasi
Komp. Ruko Bekasi Mas
Jl. Ahmad. Yani Blok C No. 4-5, Bekasi Barat
021 - 889 3228
021 - 889 3229
pincab.bks@sinarmas.co.id

6. Bengkulu
Jl. Jend. Sudirman No. 40 A–B,
Pintu Batu Bengkulu
0736 - 348 881
0736 - 348 880
pincab.bkl@sinarmas.co.id

7. Bogor
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Pajajaran No. 38 A, Bogor 16150
0251 - 835 2002
0251 - 835 5089
pincab.bgr@sinarmas.co.id

8. BSD
Ruko Golden Boulevard Blok G 6 - 7 lt. 2
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong - Tangerang
021 - 538 4800
021 - 538 4900
pincab.bsd@sinarmas.co.id

9. Cirebon
Jl. Dr. Wahidin 29, Cirebon 45122
0231 - 830 0880
0231 - 248 514
pincab.crb@sinarmas.co.id

10. Cilegon
Ruko Cilegon Indah Jaya Blok A No. 5
Jl. Raya Serang, Kedaleman, Cibeber, Cilegon 22422
0254 - 390 372
0254 - 390 376
pincab.cilegon@sinarmas.co.id

11. Denpasar
Gedung Bank Sinarmas
Jl. Tantular No. 8 Renon Lt. 1, Denpasar
0361 - 255 266 / 226 633
0361 - 229 542
pincab.denpasar@sinarmas.co.id

12. Fatmawati (Agency Fatmawati)
(Cabang Fatmawati Jakarta - Catatan Depkeu)
Komp. Duta Mas Ruko Blok A 2 No. 10
Jl. R.S. Fatmawati, Jak-Sel
021 - 723 5222 (Hunting)
021 - 723 4333
pincab.agt-fmt@sinarmas.co.id

13. Jakarta Barat
Health Insurance Division
Plaza Simas Gedung 1 Lt. 7, Jl. Fachrudin No. 18
021 - 390 2141
021 - 390 2160
asmspd@sinarmas.co.id

14. Jakarta Pusat (Agency Mangga Dua)
Wisma Eka Jiwa Lt. Dasar No. 15, Mangga Dua
Jl. Arteri Mangga Dua, Jakarta 10730
021 - 625 7552
021 - 625 7554
pincab.agt-md@sinarmas.co.id

15. Jakarta Selatan
Komp. Perkantoran Kebayoran Mall, Jakarta
Jl. Kebayoran Baru No. 9 - 10
021 - 720 5027, 739 2951
021 - 720 5031
pincab.jaksel@sinarmas.co.id

16. Jakarta Utara
Jl. Jembatan Dua Raya No. 11 G, Jakarta Utara
021 - 662 2332 (Hunting)
021 - 668 4746
pincab.jakut@sinarmas.co.id

17. Jambi
Jl. Hayam Wuruk 28 D, Jelutung - Jambi 36136
0741 - 222 32
0741 - 208 72
pincab.jambi@sinarmas.co.id

18. Kelapa Gading
Komp. Ruko Bukit Gading Indah
Jl. Gading Bukit Raya Blok O No. 6. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
021 - 458 52353
021 - 458 52352
pincab.klpg@sinarmas.co.id

19. Lampung
Ruko, Jl. Ahmad Yani No. 17 C
Bandar Lampung 35116
0721 - 242 875
0721 - 242 705
pincab.lpg@sinarmas.co.id

20. Malang
Jl. Letjen S. Parman No. 102 C, Malang
0341 - 417 778
0341 - 417 702
pincab.mlg@sinarmas.co.id

21. Makassar
Jl. Gunung Bawakaraeng No. 67-69, Makassar
0411 - 361 6752, 361 1434
0411 - 362 6556
pincab.ujpdg@sinarmas.co.id

22. Manado
Komplek Wanea Plaza Blok I/1,
Jl. Sam Ratulangi, Manado 95117
0431 - 844 365, 855 108
0431 - 852 001
pincab.mdo@sinarmas.co.id

23. Medan
Jl. Sisingamangaraja No. 1 Km. 6,7
Simpang Mariendal Medan, Sumatera Utara
061 - 4100 2388
061 - 787 1066
pincab.mdn@sinarmas.co.id

24. Padang
PT Asuransi Sinar Mas,
Gedung Sinar Mas Financial Lt. 3,
Jl. Bagindo Aziz Chan No. 13, Padang-Indonesia
0751 - 753 5016-18
0751 - 355 56
pincab.pdg@sinarmas.co.id

25. Palembang
Jl. Kol. H. Barlian Km 6,5, Depan Dinas Kehutanan
Punti Kayu - Palembang
0711 - 744 9100
0711 - 432 5145
pincab.plg@sinarmas.co.id

26. Pekan Baru
Gedung Asuransi Sinar Mas
Jl. Soekarno Hatta No. 172,
Kec. Tampan - Pekanbaru
0761-896 5000 / 893 9070
pincab.pkbaru@sinarmas.co.id

Network
Jaringan Usaha

27. Pontianak
Jl. Imam Bonjol No. 1 A, Pontianak 78123
✆ 0561 - 738 521 (Hunting)
🖷 0561 - 730 529
✉ pincab.ptk@sinarmas.co.id

28. Samarinda
Jl. KH. Akhmad Dahlan RT. 03 No. 45
Samarinda 75117
✆ 0541 - 735 497 - 738405
🖷 0541 - 735 426
✉ pincab.smrd@sinarmas.co.id

29. Semarang
Rukan Pemuda Mas Blok A Kav. A/8
Jl. Pemuda No. 150, Semarang
✆ 024 - 356 8138 (Hunting)
🖷 024 - 356 8581
✉ pincab.smg@sinarmas.co.id

30. Solo
Ruko Mesen Square No. 12
Jl. Urip Sumoharjo, Solo
✆ 0271 - 666 766
🖷 0271 - 666 765
✉ pincab.solo@sinarmas.co.id

31. Surabaya
Gedung Bank Sinarmas Lantai 3,
Jl. May. Jend. Sungkono No. 131, Surabaya
✆ 031 - 566 5969
🖷 031 - 566 5977, 566 5988
✉ pincab.sby@sinarmas.co.id

32. Tangerang
Komp. Ruko Business Park Tangerang City Blok D 59
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Cikokol - Tangerang
✆ 021 - 295 29254
🖷 021 - 295 29284
✉ pincab.tng@sinarmas.co.id

33. Yogyakarta
Gedung Bank Sinarmas Lantai 4,
Jl. Ring Road Utara, Mancasan RT 28 RW 16,
Condong Catur, Depok Sleman.
✆ 0274 - 558 455
🖷 0274 - 557 224
✉ pincab.yogya@sinarmas.co.id

Kantor Syariah *Sharia Offices*

34. Syariah
Jl. Tebah III No. 36, Pasar Mayestik, Jakarta Selatan
✆ 021 - 270 2882-4
🖷 021 - 270 0120
✉ pincab.syr@sinarmas.co.id

Kantor Pemasaran *Marketing Offices*

35. Ambon
Gedung Bank Sinarmas
Jl. Ahmad Yani RT. 001/06,
Kelurahan Batu Meja - Ambon
✆ 0911 - 343 985, 351 180, 351 190
🖷 0911 - 351 170
✉ pincab.ambon@sinarmas.co.id

36. Banda Aceh
Gedung Asuransi Sinar Mas
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 49
Peunayong – Banda Aceh 23122
✆ 0651 - 344 98, 635 066
🖷 0651 - 635 095
✉ pincab.aceh@sinarmas.co.id

37. Baturaja
Gedung Bank Sinarmas Lantai 2
Jl. Jend. A. Yani (samping kantor pos)
RT/RW 034/010, Kel. Baturaja Lama,
Kec. Baturaja Timur, Kab. OKU, 32111
✆ 0735 - 732 8932
🖷 0735 - 732 8932
✉ pincab.baturaja@sinarmas.co.id

38. Belitung
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jln. Sudirman No. 21 Kel. Pangkal Pinang
RT. 008, RW. 003 Kec. Tanjungpandan -
Belitung 33412
✆ 0719 - 242 12
🖷 0719 - 242 02
✉ pincab.belitung@sinarmas.co.id

39. Bukit Tinggi
Jl. A. Karim No. 18 D Kel. Benteng Pasar Atas,
Bukit Tinggi
✆ 0751 - 860 0016, 860 0017, 860 0019
🖷 0752 - 6218288
✉ pincab.bktg@sinarmas.co.id

40. Bandar Jaya
Jl. Proklamator Raya, Bandar Jaya
Lampung Tengah
✆ 0725 - 528 530
🖷 0725 - 528 948
✉ pincab.bdjaya@sinarmas.co.id

41. Banyuwangi
Gedung BSM Lt. 2
Jl. Basuki Rachmat No. 61, Banyuwangi
✆ 0333 - 410 905
🖷 0333 - 410 846
✉ pincab.bwi@sinarmas.co.id

42. Cilacap
Gedung Bank Sinarmas Lt 2
Jl. Gatot Subroto No.42-44 Cilacap
0282 - 525 9825
0282 - 520 4141
pincab.clcp@sinarmas.co.id

43. Cikarang
Jl. MH Thamrin, Ruko Menteng No.3 A
021 - 407 00212
021 - 897 4477
pincab.ckrg@sinarmas.co.id

44. Cibubur
Kawasan Niaga Citra Grand Blok R3/11
Jl. Raya Alternatif Cibubur Cileungsi,
Jatikarya, Bekasi 17435
021 - 845 99595 / 843 07520
021 - 845 99393
pincab.cbbr@sinarmas.co.id

45. Cimahi
Jl. Amir Machmud No. 491, RT. 004/005
Cimahi Tengah - Cimahi 40523
022 - 665 3888, 665 4777
022 - 665 3938
pincab.cimahi@sinarmas.co.id

46. Duri
Jl. Jend. Sudirman No. 446 C, Duri
0765 - 596 773
0765 - 596 086
pincab.duri@sinarmas.co.id

47. Depok
Jl. Margonda Raya No. 304 Rt. 01/011
Depok 16424
021 - 772 02343, 772 11251, 772 12912
021 - 772 02493
pincab.depok@sinarmas.co.id

48. Garut
Gedung Bank Sinarmas
Jl. Ciledug No. 180, Garut 44112
0262 - 543 692
0262 - 543 693
pincab.garut@sinarmas.co.id

49. Gresik
Ruko KIG Blok. A - 10
Jl. Tri Dharma Raya, Gresik - Jatim
031 - 399 0111
031 - 399 0222
pincab.gresik@sinarmas.co.id

50. Gorontalo
Gedung Bank Sinarmas Lt. III
Jl. Prof. Dr. HB. Jassin No. 11, Kota Gorontalo
0435 - 821 319, 824 076
0435 - 822 947
pincab.grtl@sinarmas.co.id

51. Jayapura
Kompleks Ruko Pasific Permai Blok F No. 7,
Jayapura 99112
0967 - 550 455, 521 227
0967 - 524 233
pincab.jypr@sinarmas.co.id

52. Jember
Jl. Ruko Gajahmada Square No. A 7, Kel. Kaliwates
Kabupaten Jember
0331 - 427 222, 427 210
0331 - 427 200
pincab.jember@sinarmas.co.id

53. Karawang
Jl. A. Yani No. 88 E&F
Nagasari, Karawang 44312
0267 - 408 550
0267 - 408 565
pincab.krwg@sinarmas.co.id

54. Kediri
Ruko Hayam Wuruk Trade Centre
Blok. B 1 DS Balowerti - Kediri
0354 - 671 833, 671 844, 672 589
0354 - 671 844
pincab.kediri@sinarmas.co.id

55. Kendari
Gedung Bank Sinarmas Lt.1
Jl. M.T. Haryono No. 88 A. Kendari
Sulawesi Tenggara
0401 - 3193096
0401 - 3193076
pincab.kendari@sinarmas.co.id

56. Kisaran
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Cokroaminoto No. 72 C Kisaran,
Asahan - Sumatera Utara
0623 - 418 88
0623 - 427 15
pincab.kisaran@sinarmas.co.id

57. Kudus
Jl. Jend. Sudirman No. 37 G
Ruko Jend. Sudirman, Kudus
0291 - 435 145
0291 - 439 205
pincab.kudus@sinarmas.co.id

58. Kupang
Gedung Bank Sinarmas
Jl. Flores No. 8 Lt. III, Oeba – Kupang
Nusa Tenggara Timur
0380 - 826 822
0380 - 826 812
pincab.kupang@sinarmas.co.id

Network
Jaringan Usaha

59. Kotamobagu
Jl. KS Tubun Ling IV, Kelurahan Matali
Kec. Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu 95718
✆ 0434 - 231 37
🖷 0434 - 244 49
✉ pincab.kotamobagu@sinarmas.co.id

60. Lubuk Linggau
Gedung Bank Sinarmas Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.12, Kel. Marga Rahayu
Kec. Lubuk Linggau Selatan II
Kota Lubuk Linggau 31626
✆ 0733 - 452 202 / 452 203
🖷 0733 - 452 248
✉ pincab.lblg@sinarmas.co.id

61. Lhoksemauwe
Jl. Darussalam No 4 C Desa Hagu Selatan
Kecamatan Banda Sakti - Lhokseumawe
✆ 0645 - 805 24444
🖷 0645 - 805 24445
✉ pincab.lhokseumawe@sinarmas.co.id

62. Magelang
Gedung BSM Lt. 2
Jl. A. Yani No. 77, Magelang
✆ 0293 - 3219 560
🖷 0293 - 3219 559
✉ pincab.mgl@sinarmas.co.id

63. Mojokerto
Jl. Empunala No.85, Mojokerto
✆ 0321 - 329 990
🖷 0321 - 329 991
✉ pincab.mjkt@sinarmas.co.id

64. Mataram
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Pejanggik No 24, Mataram
Nusa Tenggara Barat
✆ 0370 - 630 815, 630 814
🖷 0370 - 630 813
✉ pincab.mtr@sinarmas.co.id

65. Madiun
Jl. Trunojoyo 122 – Madiun
✆ 0351 - 454 300
🖷 0351 - 483 755
✉ pincab.madiun@sinarmas.co.id

66. Muara Bungo
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2,
Jl. Prof. M. Yamin No. 32, Muara Bungo
✆ 0747 - 321140
🖷 0747 - 321799
✉ pincab.mbg@sinarmas.co.id

67. Padang Sidempuan
Gedung Bank Sinarmas Lt. 4
Komp. Ruko City Walk Padang Sidempuan
Blok C No. 10, Jl. Sudirman
Kota Padang Sidempuan 22719
✆ 0634 - 282 28
🖷 0634 - 276 88
✉ pincab.pdgsidempuan@sinarmas.co.id

68. Palu
Gedung Bank Sinarmas
Jl. Mesjid Raya No. 10 Lt. 3, Palu – Sulawesi Tengah
✆ 0451 - 423 262 / 454 499
🖷 0451 - 421 919
🖷 pincab.palu@sinarmas.co.id

69. Palangkaraya
Jl. Imam Bonjol IX Seberang Korem,
samping Bank Sinarmas
Kel. Palangka-Kec. Jekan Raya
Palangkaraya - Kalteng 73111
✆ 0536 - 322 5821, 420 0887, 420 0889
🖷 0536 - 420 0888
✉ pincab.plkry@sinarmas.co.id

70. Pangkal Pinang (Bangka)
Komp. Villa Bangka Asri Blok. A No. 8
Jl. Raya Koba Pangkal Pinang
Propinsi Bangka Belitung 33171
✆ 0717 - 431 911
🖷 0717 - 431 939
✉ pincab.pkpn@sinarmas.co.id

71. Pekalongan
Ruko Gama Niaga No. 3
Jl. Gajahmada No. 90 C, Pekalongan
✆ 0285 - 429 549
🖷 0285 - 425 090
✉ pincab.pklg@sinarmas.co.id

72. Pematang Siantar
Jl. Soa - Sio No. 22 H, Pematang Siantar
✆ 0622 - 267 11
🖷 0622 - 431 655
✉ pincab.psiantar@sinarmas.co.id

73. Prabumulih
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman No. 70 - 71, Prabumulih
✆ 0713 - 325 967
🖷 0713 - 325 976
✉ pincab.pbmlh@sinarmas.co.id

74. Purwakarta
Gedung Bank Sinarmas
Jl. Veteran No. 98, Purwakarta
✆ 0264 - 822 7667
🖷 0264 - 822 7666
✉ pincab.pwkarta@sinarmas.co.id

75. Purwokerto
Gedung Bank Sinarmas
Jl. Wiryaatmaja (Jl. Bank) No. 28
Kedungwuluh - Purwokerto Barat, Purwokerto
0281 - 657 8072 / 657 8073
0281 - 657 8074
pincab.pwt@sinarmas.co.id

76. Rantau Prapat
Jl. SM Raja Aek Tapa (samping Suzuya Baru)
Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan
Kab. Labuhan Batu, Rantau Prapat
0624 - 327 137, 327 693
0624 - 327 189
pincab.rntpt@sinarmas.co.id

77. Sampit
Jl. A. Yani No. 8, Sampit
Kalimantan Tengah 74322
0531 - 315 68, 218 35
0531 - 329 88
pincab.sampit@sinarmas.co.id

78. Singkawang
Jl. Alianyang No. 73 A, Singkawang
0562 - 635 598
0562 - 635 598
pincab.skwg@sinarmas.co.id

79. Sorong
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Achmad Yani No. 35. Sorong – Papua Barat
0951 - 323 616
0951 - 332 234
pincab.sorong@sinarmas.co.id

80. Sidoarjo
Jl. Ahmad Yani No. 3 B, Sidoarjo
031 - 895 9649, 896 6714
031 - 896 6715
pincab.sidoarjo@sinarmas.co.id

81. Sumedang
Gedung Sinar Mas
Jl. Mayor Abdulrahman No. 199, Sumedang
0261 - 205 635
0261 - 204 130
pincab.smdg@sinarmas.co.id

82. Sukabumi
Komp. Ruko Siliwangi No. 2
Jl. RE. Martadinata, Sukabumi
0266 - 229 282, 229 527, 229 128, 229 523
0266 - 229 545
pincab.skbm@sinarmas.co.id

83. Tanjung Pinang
Jl. Gatot Subroto Km. 5 No. 5, Tanjung Pinang
0771 - 282 57
0771 - 271 57
pincab.tjpg@sinarmas.co.id

84. Tarakan
Jl. Cendrawasih No. 79, RT. 06, Tarakan 77117
0551 - 331 15 / 331 16
0551 - 332 44
pincab.tarakan@sinarmas.co.id

85. Tasikmalaya
Komplek Ruko Permata Regency No. 2
Jl. HZ. Mustofa, Tasikmalaya
0265 - 311 027, 345 027
0265 - 311 137
pincab.tasikmalaya@sinarmas.co.id

86. Tebet
Ruko Royal Palace Blok B No. 5
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 A, Tebet - Jaksel
021 - 401 00371
021 - 830 9911
pincab.tebet@sinarmas.co.id

87. Tegal
Komplek Nirmala Estate Kav. 7 A-8 A
Jl. Yos Sudarso No. 20, Tegal
0283 - 354 481
0283 - 357 541
pincab.tegal@sinarmas.co.id

Kantor Pemasaran Agency
Agency Marketing Office

88. Agency Bandung
Jl. Peta No. 168 D, Bandung 40233
022 - 600 2361
022 - 612 8347
pincab.agt-bdg@sinarmas.co.id

89. Agency Batam
Adhya Building Tower, Lantai 3 OS 10
Komplek Permata Niaga Bukit Indah Sukajadi
Blok A No. 1, Batam
0778 - 7418 680
0778 - 7418 681
pincab.agt-btm@sinarmas.co.id

90. Agency Bekasi Utara
Jl. Fachrudin No. 18 - Jakarta Pusat 10250
021 - 390 2141 ext. 7223
021 - 390 2160
pincab.agt-bks_utara@sinarmas.co.id

91. Agency Bintaro
Ruko Victorian Bintaro Blok. A – 9
Jl. Bintaro Utama Sektor 3 - A, Bintaro
Tangerang 15225
021 - 737 3380 / 737 3464,
021 - 737 3152
pincab.agt-bintaro@sinarmas.co.id

92. Agency Bogor
Jl. Dadali No. 6, Tanah Sereal, Bogor 16161
0251 - 835 7946 / 7878
0251 - 835 7963
pincab.agt-bgr@sinarmas.co.id

Network

Jaringan Usaha

93. Agency Denpasar
Gedung Bank Sinarmas Lt. 1 Jl. Tantular No.8
Renon, Denpasar, Bali
0361-255 266 / 226 633
pincab.agt-denpasar@sinarmas.co.id

94. Agency Fachrudin
Jl. H. Fachrudin 18, Jakarta 10250
021 - 390 2141 ext. 7227 - 7228
021 - 392 6520
group84@sinarmas.co.id

95. Agency Jakarta Barat
Plaza Simas Lt. 7
Jl. Fachrudin No. 18 - Jakarta Pusat 10250
021 - 390 2141 ext. 7223
021 - 390 2160
pincab.agt-jakbar@sinarmas.co.id

96. Agency Makassar
Jl. Gunung Bawakaraeng No. 67-69, Makassar
0411 - 361 2847
0411 - 361 2846
pincab.agt-ujpdg@sinarmas.co.id

97. Agency Malang
Jl. Letjen S. Parman No. 102 C, Malang
0341 - 417 778
0341 - 417 702
msa.mlg@sinarmas.co.id

98. Agency Manado
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Samratulangi No. 18 Manado 95111
0431 - 851 487, 851 194, 851 264
0431 - 851 650
pincab.agt-mdo@sinarmas.co.id

99. Agency Mandiri Banjarmasin
Jl. MT. Haryono No. 40 RT 06, Kel. Kertak Baru Illir
Kec. Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Kalsel 70111
0511-336 7704
pincab.agt-bjmn@sinarmas.co.id

100. Agency Medan
Jl. Mangkubumi No. 18 Lt. 5, Medan 20151
061 - 451 0707
061 - 451 0179
pincab.agt-mdn@sinarmas.co.id

101. Agency Padang
Jl. Damar No. 67A Lt. 3, Padang
0751 - 811 947
0751 - 811 946
pincab.agt-pdg@sinarmas.co.id

102. Agency Palembang
Jl. Jend. Sudirman No. 2937 I - J Lantai 2, Palembang
0711 - 316 966
0711 - 313 559
pincab.agt-plg@sinarmas.co.id

103. Agency Pekanbaru
Gedung Asuransi Sinar Mas
Jl. Soekarno Hatta No. 172, Kec. Tampan-Pekanbaru
0761 - 896 5000
0761 - 336 05
pincab.agt-pkbaru@sinarmas.co.id

104. Agency Samarinda
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 45. Samarinda
0855 - 5210 9888
pincab.agt-smrd@sinarmas.co.id

105. Agency Semarang
Jl. Dr. Wahidin No. 62 B Lt. 2, Semarang 50254
024 - 850 9680
024 - 850 9238
pincab.agt-smg@sinarmas.co.id

106. Agency Solo
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Komp. Ruko A. Yani Blok F, Solo
0271 - 784 398
pincab.agt-solo@sinarmas.co.id

107. Agency Surabaya
Gedung Bank Sinarmas Lantai 3
Jl. Mayjend. Sungkono No. 131, Surabaya
031 - 566 5969
031 - 566 5977, 566 5988
pincab.agt-sby@sinarmas.co.id

108. Agency Tangerang
Plaza Simas Lt. 7
Jl. Fachrudin No. 18 - Jakarta Pusat 10250
021 - 390 2141 ext. 7223
021 - 390 2160
pincab.agt-tng@sinarmas.co.id

109. Agency Tanjung Priok
Gedung Wisma Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
Lt. Dasar, Ruko No. 15
Jl. Arteri Mangga Dua - Jakarta 10730
021 - 625 3984
021 - 625 7554
pincab.agt-tjpriok@sinarmas.co.id

110. Agency Yogyakarta
Jl. Wates Km. 2 Gedung Bank Sinarmas
Multi Finance Lt. 3 Kadipiro Wirobrajan, Yogyakarta
0274 - 377 206
0274 - 377 802
pincab.agt-yogya@sinarmas.co.id

Marketing Point *Marketing Point*

111. Amurang
Jl. Raya Tombatu, Kelurahan Uwuran 2,
Kecamatan Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan
0430 - 215 44
0430 - 215 45
mp.amurang@sinarmas.co.id

112. Biak
Jl. Pramuka No. 35 Biak - Papua
mp.biak@sinarmas.co.id

113. Bitung
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Wolter Monginsidi No.14 D,
Kel. Wangurer Timur Kec. Madidir, Kota Bitung
0438 – 334 77
0438 – 334 77
mp.bitung@sinarmas.co.id

114. Bulukumba
Jl. Kusuma Bangsa, Bulukumba
mp.bulukumba@sinarmas.co.id

115. Bontang
Jl. S. Parman No. 11 RT48, Kec. Belimbing,
Kel. Bontang Barat
0812 4966 7450
mp.bontang@sinarmas.co.id

116. Cianjur
Gedung Sinar Mas
Jl. dr. Muwardi No. 173, Cianjur
mp.cianjur@sinarmas.co.id

117. Dumai
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 284, Dumai
0811 771 4000 / 0831 844 50005
mp.dumai@sinarmas.co.id

118. Gowa
Jl. G. Bawakaraeng No. 67-69, Gowa
mp.gowa@sinarmas.co.id

119. Gianyar, Bali
Gedung Sinar Mas Centre
Jl. Patih Jelantik No. 92, Gianyar - Bali
0361-950 433
0361-950 433
mp.gianyar@sinarmas.co.id

120. Ketapang
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Let. Jend. R. Suprapto No. 30, Ketapang 78812
0534 - 303 7122
0534 - 303 7122
mp.ketapang@sinarmas.co.id

121. Kolaka
Jl. Pramuka No. 117, Kolaka
0405 - 232 2822
0405 - 232 2574
mp.kolaka@sinarmas.co.id

122. Lahat
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Mayor Ruslan 111 No. 092 Lahat,
Sumatera Selatan
0731 - 323995 , 323996
0731 - 323994
mp.lahat@sinarmas.co.id

123. Luwuk
Jl. Yos Sudarso No. 11 C
Kelurahan Karaton, Kota Luwuk
Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah
mp.luwuk@sinarmas.co.id

124. Mamuju
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. KS. Mamubun, Mamuju
0426 - 232 3165
0426 - 232 3166
mp.mamuju@sinarmas.co.id

125. Manokwari
Jl. Trikora Wosi - Depan SPBU Wosi,
Kompleks Ruko No. 6 Manokwari 98312
Manokwari - Papua Barat
mp.manokwari@sinarmas.co.id

126. Marisa
Jl. Batu Pasang, Desa Marisa Utara, Pohuwato
0443 - 210 380
mp.marisa@sinarmas.co.id

127. Merauke
Gedung Bank Sinarmas Lt.2,
Jl. Raya Mandala No.428, RT/RW. 004/001,
Kel. Mandala, Merauke 99616
0971 - 324 550
mp.merauke@sinarmas.co.id

128. Nabire
Jl. Surabaya Karang Mulia
(Kediaman Bp. Suyono) Nabire
mp.nabire@sinarmas.co.id

129. Pare Pare
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Veteran No. 40 RT/RW 002/004
Kecamatan Ujung Kotamadya Pare Pare
Provinsi Sulawesi Selatan 91114
0421 - 231 46 / 272 56
pincab.parepare@sinarmas.co.id

130. Palopo
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2, Jl. Kelapa, Palopo
mp.palopo@sinarmas.co.id

Network
Jaringan Usaha

131. Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
Gedung Bank Sinarmas Lt 2, Jl. Udan Said No. 1
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
0532 - 282 34
mp.pkbun@sinarmas.co.id

132. Sintang
Jl. MT Haryono Km 4 Sintang
mp.sintang@sinarmas.co.id

133. Syariah Kelapa Gading
Jl. Gading Raya Blok O No. 6
Kelapa Gading Jakarta Utara
021 - 458 52353
021 - 456 52352
mp.syr.klpg@sinarmas.co.id

134. Tahuna
RW 3 lingkungan 2 Kelurahan Santiago,
Kec. Tahuna , Kabupaten Kepulauan Sangihe
(Komplek Ruko Perumahan Santiago)
mp.tahuna@sinarmas.co.id

135. Ternate
Jl. Kamboja No. 55 A, Gedung Sinar Mas Lt. 2
Kel. Takoma, Ternate Tengah
0921 – 312 6080
0921 – 312 6149
mp.ternate@sinarmas.co.id

136. Tomohon
Jl. Babe Palar, Gedung Sinar Mas Lt. 3
Kel. Matani 3, Kec. Tomohon Tengah,
Tomohon - Sulawesi Utara
0431 - 355 893
0431 - 355 891
mp.tomohon@sinarmas.co.id

137. Watampone (Bone)
Jl. Langsat 59 Kec. Tanete Riattang Kab. Bono
Gedung Bank Sinar Mas KCP Bone
0881 234 0657 / 0821 333 10234
mp.bone@sinarmas.co.id

Agency Marketing Point
Marketing Point Agency Offices

138. Adiwerna, Tegal
Jl. Raya Banjaran-Adiwerna No. 16 RT. 12/06
Adiwerna, Tegal
0881 234 0775
mpa.tgl-adiwerna@sinarmas.co.id

139. Alam Sutera
Gedung ASM Agency Tangerang, Komp. Ruko Bumi
Mas Raya No. 15/P3, Jl. MH Thamrin, Cikokol,
Tangerang
0881 234 0898
mpa.alamsutera@sinarmas.co.id

140. Batam
Jl. Raden Patah, Komp. Naga Sakti No.2 Batam
0881 234 0920
mpa.btm@sinarmas.co.id

141. Bojong Gede
Jl. Margonda Raya No.56
0881 234 0650
mpa.bojonggede@sinarmas.co.id

142. Bumi Serpong Damai
Gedung ASM Agency Tangerang, Komp. Ruko Bumi
Mas Raya No. 15/P3, Jl. MH Thamrin, Cikokol,
Tangerang
0881 234 0886
mpa.bsd@sinarmas.co.id

143. Cakung
JL. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0865
mpa.jkt-cakung@sinarmas.co.id

144. Cempaka Putih
Ruko Cempaka Mas Blok E5 No.6
Jl. Letjend. Suprapto, Jakarta
0881 234 0503
mpa.jkt-cempaka@sinarmas.co.id

145. Cengkareng
Gedung ASM Agency Tangerang
Komp. Ruko Bumi Mas Raya No. 15/P3
Jl. MH Thamrin, Cikokol, Tangerang
0881 234 0861
mpa.jkt-cengkareng@sinarmas.co.id

146. Cikarang
Ruko Mega Kalimalang Lt. 1
Jl. KH. Noer Alie No. 27-28
0881 234 0892
mpa.ckrg@sinarmas.co.id

147. Cinere
Kompleks Duta Mas Blok A2 No. 9-10
Jl. RS. Fatmawati, Jakarta
0881 234 0954
mpa.cinere@sinarmas.co.id

148. Ciputat
Gedung ASM Agency Tangerang, Komp. Ruko Bumi
Mas Raya No. 15/P3, Jl. MH Thamrin
Cikokol, Tangerang
0881 234 0911
mpa.ciputat@sinarmas.co.id

149. Cirendeu
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5
0881 234 0860
mpa.cirendeu@sinarmas.co.id

150. Depok
ITC Depok No. 18, Jl. Margonda Raya No. 56, Depok
0881 234 0905
mpa.depok@sinarmas.co.id

151. Doloksanggul
Jl. Siliwangi No. 32 Dolok Sanggul
Kab. Humbang Hasundutan
0881 234 0934
mpa.doloksanggul@sinarmas.co.id

152. Duren Sawit
JL. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0963
mpa.jkt-durensawit@sinarmas.co.id

153. Gading Serpong
Gedung ASM Agency Tangerang, Komp. Ruko Bumi Mas Raya No. 15/P3, Jl. MH Thamrin Cikokol Tangerang
0881 234 0924
mpa.gdgserpong@sinarmas.co.id

154. Gajah Mada
Plasa Simas Lantai 7
JL. Fachrudin No. 18 Jakarta
0881 234 0956
mpa.jkt-gajahmada@sinarmas.co.id

155. Gandaria
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5, Jakarta
0881 234 0481
mpa.jkt-gandaria@sinarmas.co.id

156. Glodok
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0864
mpa.jkt-glodok@sinarmas.co.id

157. Grogol, Solo
Komp. Ruko Super Makmur 10G
Jl. Solo Baru, Solo
0881 234 0918
mpa.solo-grogol@sinarmas.co.id

158. Jagakarsa
Kompleks Duta Mas Blok A2 No.9-10
JL. R.S. Fatmawati, Jakarta
0881 234 0841
mpa.jkt-jagakarsa@sinarmas.co.id

159. Kalimalang
Ruko Mega Kalimalang, Lt. 1 Jl. KH Noer Alie No. 27-28 Pekayon, Bekasi Selatan
0881 234 0389
mpa.klmg@sinarmas.co.id

160. Karawang
Jl. Kertabumi, No. 18A, Karawang
0881 234 0893
mpa.krwg@sinarmas.co.id

161. Kebon Jeruk
Perkantoran Business Park Kebon Jeruk (Komp. Kencana Tower) Ruko Blok I No. 8 – Lantai 4
Jl. Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat
0881 234 0921
mpa.kbnjrk@sinarmas.co.id

162. Kediri
Jl. Erlangga No. 34 Kediri
0881 234 0942
mpa.kediri@sinarmas.co.id

163. Klampis, Surabaya
Jl. Klampis Jaya 27B Surabaya
0881 234 0933
mpa.sby-klampis@sinarmas.co.id

164. Klaten
Jl. Rajawali No. 113 Tegal Blateran
Klaten Tengah, Jawa Tengah - 57413
0881 234 0772
mpa.klaten@sinarmas.co.id

165. Kudus
Jl. Subchan No. 1 Ruko Jangalan Blok G, Kudus
0881 234 0645
mpa.kudus@sinarmas.co.id

166. Manggarai
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0883
mpa.jkt-manggarai@sinarmas.co.id

167. Melawai
Kompleks Duta Mas Blok A2 No. 9-10
Jl. RS. Fatmawati, Jakarta
0881 234 0960
mpa.jkt-melawai@sinarmas.co.id

168. Menteng
Plasa Simas Lantai 7, JL. Fachrudin No. 18 Jakarta
0881 234 0866
mpa.jkt-menteng@sinarmas.co.id

169. Nusa Dua, Bali
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 188 Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali
0881 234 0938
mpa.bali-nusadua@sinarmas.co.id

170. Palmerah
Plasa Simas Lantai 7, Jl. Fachrudin No. 18 Jakarta
0881 234 0492
mpa.jkt-palmerah@sinarmas.co.id

171. Pamulang
Gedung ASM Agency Tangerang, Komp. Ruko Bumi Mas Raya No. 15/P3, Jl. MH Thamrin Cikokol, Tangerang
0881 234 0853
mpa.pamulang@sinarmas.co.id

Network
Jaringan Usaha

172. Panam, Pekanbaru
Jl. Delima Raya 1G Sidomulyo Barat
Tampan, Pekanbaru
0881 234 0935
mpa.pkbaru-panam@sinarmas.co.id

173. Pancoran
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0894
mpa.jkt-pancoran@sinarmas.co.id

174. Pantai Indah Kapuk
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0950
mpa.jkt-pik@sinarmas.co.id

175. Parangtritis, Yogyakarta
Gedung Bank Sinarmas Lt.4, Jl. Ringroad Utara,
Mancasan, RT.28 / RW. 16, Condongcatur Depok
Sleman Yogyakarta - 55283
0881 234 0644
mpa.parangtritis@sinarmas.co.id

176. Permata Hijau, Jakarta
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5
0881 234 0943
mpa.jkt-ph@sinarmas.co.id

177. Pluit
Plasa Simas Lantai 7
JL. Fachrudin No. 18 Jakarta
0881 234 0867
mpa.jkt-pluit@sinarmas.co.id

178. Pondok Kelapa
Ruko Mega kalimalang Lt. 1
Jl. KH Noer Alie No. 27-28
0881 234 0873
mpa.jkt-pdkelapa@sinarmas.co.id

179. Pulo Gadung
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0951
mpa.jkt-pulogadung@sinarmas.co.id

180. Rajawali, Bandung
Jl. Raya Rajawali Barat No. 65, Bandung
0881 234 0840
mpa.bdg-rjwl@sinarmas.co.id

181. Rawamangun
Jl. Bukit Gading Indah Blok O No.6
Kelapa Gading, Jakarta
0881 234 0840
mpa.rwmgn@sinarmas.co.id

182. Salatiga
Jl. Diponegoro 77 J-K RT. 01/02 Sidorejo Lor
Sidorejo, Salatiga
0881 234 0945
mpa.salatiga@sinarmas.co.id

183. Senayan
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0849
mpa.jkt-senayan@sinarmas.co.id

184. Setiabudi
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
0881 234 0965
mpa.jkt-setiabudi@sinarmas.co.id

185. Singaraja, Bali
Jl. Ngurah Rai No. 8 Singaraja
0881 234 0944
mpa.bali.sngrj@sinarmas.co.id

186. Sumampir, Purwokerto
Jl. S. Parman No.77, Purwokerto
0881 234 0927
mpa.pwt-smmpr@sinarmas.co.id

187. Tebing Tinggi
Jl. Kapt. F. Tendean No. 4/155 D LK II Kel. Bandar
Sakti, Kec. Bajenis, Tebing Tinggi
0881 234 0751
mpa. tebingtinggi@sinarmas.co.id

188. Teluk Betung, Lampung
Jl. Ikan Hiu No. 3 Teluk Betung, Lampung
0881 234 0814
mpa.lpg-tlkbtg@sinarmas.co.id

189. Tendean
Jl. Kapten Tendean No. 5, Jakarta Selatan
0881 234 0780
mpa.jkt-tendean@sinarmas.co.id

190. Tuban
Jl. Basuki Rahmad No. 42 Tuban
0881 234 0926
mpa.tuban@sinarmas.co.id

Auditor Report

Laporan Audit

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Asuransi Sinar Mas
dan Entitas Anak*/and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian*/*
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016*/*
As of December 31, 2017 and 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015 and
for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1351/KM.1/2016
Inti Land Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 6111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

Laporan Auditor Independen

No. 06770918LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Sinar Mas

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Sinar Mas (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material

Independent Auditors' Report

No. 06770918LA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Sinar Mas

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Sinar Mas (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended December 31, 2017 and 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kelayakan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Sinar Mas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Sinar Mas and its subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended December 31, 2017 and 2016 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta diturunkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2017, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit PT Asuransi Sinar Mas syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No 00650918SA tertanggal 26 Maret 2018

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan, mengakuisisi 49,9% kepemilikan pada PT Asuransi Simas Jiwa dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk, entitas sepengendali. Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38). Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2015 telah disajikan kembali dari jumlah-jumlah yang dilaporkan sebelumnya untuk tujuan konsolidasian laporan keuangan Grup sesuai dengan penerapan retrospektif akuntans kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang digunakan untuk penerapan retrospektif akuntans kombinasi bisnis entitas sepengendali. Menurut opini kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

The opinion on the financial statements of PT Asuransi Sinar Mas shariah unit is reported to the management in our separate report No 00650918SA dated March 26, 2018.

As disclosed in Notes 1b and 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Company acquired additional 49.9% ownership in PT Asuransi Simas Jiwa from PT Sinar Mas Multiartha Tbk, an entity under common control. The Company has accounted for such transaction in a manner similar to the pooling-of-interests method of accounting in accordance with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Among Entities Under Common Control" (PSAK No. 38). Accordingly, the consolidated financial statements of Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 have been restated from the amounts previously reported to consolidate the financial statements of Group to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control in accordance with PSAK No. 38. We have audited the restatement adjustments applied to the restated consolidated financial statements of the Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS

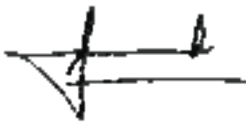

Jacinda Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP 0154 /*Certified Public Accountant License No. AP 0154*

26 Maret 2018/*March 26, 2018*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31*, 2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 41/ *As restated - Note 41*)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ *January 1, 2016/ December 31, 2015* (Disajikan kembali - Catatan 41/ *As restated - Note 41*)	
ASET					**ASSETS**
Kas dan bank	4	146.390.942	78.352.816	127.322.899	Cash on hand and in banks
Piutang premi	5				Premiums receivable
Pihak berelasi		162.155.073	148.683.064	135.526.744	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 581.659, Rp 368.789 dan Rp 796.542 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015		395.077.774	203.102.792	318.569.187	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 581,659, Rp 368,789 and Rp 796,7542 as of December 31, 2017 and 2016 and Januari 1, 2016/December 31, 2015, respectively
Piutang klaim	6	4.440.478	4.924.858	4.739.771	Claims receivable
Piutang reasuransi	7				Reinsurance receivables
Pihak berelasi		12.971.277	6.036.219	14.314.914	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing -masing sebesar Rp 1.003.553 dan Rp 2.185.742 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015		90.162.326	104.344.071	165.444.808	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,003,553 and Rp 2,185,742 as of December 31, 2017 and 2016 and Januari 1, 2016/December 31, 2015, respectively
Piutang retrosesi	8	497.038	-	-	Retrocession receivables
Piutang hasil investasi					Investment income receivables
Pihak berelasi		57.872	4.321.710	72.790.683	Related parties
Pihak ketiga		39.824.325	58.655.198	9.809.393	Third parties
Piutang lain-lain	9				Other receivables
Pihak berelasi		4.612.445	367.353	627.934	Related parties
Pihak ketiga		1.362.207.765	24.000.380	28.331.391	Third parties
Aset reasuransi	10	795.308.070	676.421.302	941.671.731	Reinsurance assets
Aset retrosesi	11	47.237.077	-	-	Retrocession assets
Investasi	12				Investments
Deposito berjangka		1.702.659.331	1.163.625.033	1.111.069.076	Time deposits
Reksadana		9.780.850.111	4.992.392.643	2.340.735.485	Mutual funds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual		179.474.772	279.080.739	683.019.882	Available-for-sale marketable securities
Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Investment Securities Fair Value Through Profit or Loss
Obligasi		723.076.841	969.776.793	447.068.104	Bonds
Saham		14.632.802.654	9.016.734.601	-	Stocks
Sukuk					Sukuk
Nilai wajar		63.303.580	170.001.487	36.084.225	At fair value
Harga perolehan		27.374.375	27.665.876	59.978.598	At cost
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing -masing sebesar Rp 9.736.415, Rp 8.974.226 dan Rp 8.209.960 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015		10.811.394	11.573.583	12.337.849	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 9,736,736,415 and Rp 8,974,226 and Rp 8,209,960 December 31, 2017 and 2016 and Januari 1, 2016/December 31, 2015, respectively
Pinjaman hipotik		42.213.068	46.343.475	46.102.225	Mortgage loans
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain		561.000.000	-	-	Executing
Pembelian piutang		-	243.000.000	170.000.000	Refinancing
Pinjaman polis		1.812.447	2.050.498	2.329.809	Loan to Policyholders
Investasi saham					Investment in shares of stock
Asosiasi		67.211.338	109.437.994	129.317.114	Associates
Perusahaan lain		18.398.776	12.832.669	12.832.669	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing -masing sebesar Rp 172,046,388, Rp 160.984.909 dan Rp 132.214.389 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015	13	260.169.119	261.064.731	204.968.987	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 172,046,388, Rp 160,984,909 and Rp 132,214,389 December 31, 2017 and 2016 and Januari 1, 2016/December 31, 2015, respectively
Biaya dibayar dimuka		8.765.214	9.824.063	1.263.373	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	36	61.987.371	55.160.870	51.523.850	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	68.224.792	58.042.471	25.540.059	Other assets
JUMLAH ASET		31.271.077.645	18.737.817.289	7.153.320.760	**TOTAL ASSETS**

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31*, 2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 41/ *As restated - Note 41*)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ *January 1, 2016/ December 31, 2015* (Disajikan kembali - Catatan 41/ *As restated - Note 41*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Utang klaim	15				Claims payable
Pihak berelasi		186.500	1.094.940	1.224.097	Related parties
Pihak ketiga		53.411.939	45.263.520	47.698.555	Third parties
Utang reasuransi	16				Reinsurance payables
Pihak berelasi		37.057.416	29.379.522	4.137.349	Related parties
Pihak ketiga		248.300.702	173.332.583	237.872.719	Third parties
Utang retrosesi	17	5.419.200	-		Retrocesion payables
Utang komisi	18				Commissions payable
Pihak berelasi		13.795.146	13.074.500	11.543.175	Related parties
Pihak ketiga		76.209.065	43.205.158	74.861.575	Third parties
Utang premi koasuransi	19				Coinsurance premiums payable
Pihak berelasi		1.404	168.757	343.656	Related party
Pihak ketiga		62.651.849	55.441.687	39.559.359	Third parties
Utang pajak	20	12.955.364	14.084.662	11.111.745	Taxes payable
Beban akrual		29.865.827	21.028.551	10.539.911	Accrued expenses
Utang lain-lain	21	1.081.287.304	264.049.960	210.437.165	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	22	26.113.371.189	14.877.546.671	3.443.510.230	Insurance contract liabilities
Titipan premi		52.335.258	45.504.944	-	Premium deposit
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	167.060.245	143.269.314	118.528.951	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		27.953.908.408	15.726.444.769	4.211.368.487	Total Liabilities
EKUITAS					**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	24	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 400,000 shares Issued and paid-up - 200,000 shares
Tambahan modal disetor	26	61.182.044	4.532.075	996.225	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(42.264.948)	267.044.791	252.700.877	Other equity components
Saldo laba		3.092.769.958	2.536.544.077	2.485.242.935	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.311.687.054	3.008.120.943	2.938.940.037	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali		-	603.542	556.624	**Proforma Non-controlling Interest Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control**
Kepentingan nonpengendali	27	5.482.183	2.648.035	2.455.612	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas		3.317.169.237	3.011.372.520	2.941.952.273	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31.271.077.645	18.737.817.289	7.153.320.760	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI SINAR MAS DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI SINAR MAS AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016 (Disajikan kembali - *Catatan 41*/ As restated - Note 41)	
PENDAPATAN				**REVENUES**
Pendapatan underwriting		28		Underwriting revenues
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	22.408.972.382		18.310.232.447	Gross premiums
Premi reasuransi	(3.326.092.988)		(2.668.735.648)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(10.873.311.534)		(11.805.021.507)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	8.209.567.860		3.836.475.292	Net premium income
Pendapatan underwriting lain	67.804.736		63.664.214	Other underwriting income
Hasil investasi - bersih	2.271.736.649	31	904.315.225	Income from investments - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	14.179.164	33	8.371.576	Other income (expenses) - net
Jumlah Pendapatan	10.563.288.409		4.812.826.307	**Total Income**
BEBAN				**EXPENSES**
Beban underwriting		29		Underwriting expenses
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	(8.598.610.611)		(3.257.715.015)	Gross claims
Klaim reasuransi	227.700.352		265.228.533	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	20.850.594		38.792.496	Decrease in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih	(8.350.059.665)		(2.953.693.986)	Net claims expense
Beban komisi - bersih	(713.187.699)	30	(581.627.323)	Commision expense - net
Beban underwriting lain	(24.049.496)		(4.606.141)	Other underwriting expenses
Beban usaha	(833.458.479)	32	(731.070.161)	Operating expenses
Jumlah Beban	(9.920.755.339)		(4.270.997.611)	**Total Expenses**
LABA SEBELUM ZAKAT	642.533.070		541.828.696	**PROFIT BEFORE ZAKAH**
Zakat	(1.074.982)		(1.410.084)	Zakah
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	641.458.088		540.418.612	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		36		**TAX EXPENSES (BENEFIT)**
Pajak kini	36.990.546		34.870.576	Current tax
Pajak tangguhan	(6.006.144)		(716.782)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	30.984.402		34.153.794	**Tax Expenses - Net**
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	610.473.686		506.264.818	**INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**
LABA PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(42.605.197)		-	**PRE-ACQUISITION INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		(23.252.456)	**PROFORMA PROFIT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**
LABA BERSIH	567.868.489		483.012.362	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(8.789.257)	34	(8.760.710)	Remeasurement of defined benefit liability
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pada entitas asosiasi	(29.759)	12	273.241	Share in remeasurement of defined benefit liability in associates
	(8.819.016)		(8.487.469)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(7.612.338)	12	(8.716.132)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Selisih kurs penjabaran	72.148		(177.895)	Translation adjustment
	(7.540.190)		(8.894.027)	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(16.359.206)		(17.381.496)	**Total Other Comprehensive Loss After Effect of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control**
Penghasilan komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-		-	Proforma other comprehensive income arising from business combination transactions among entities under common control
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(16.359.206)		(17.381.496)	**Total Other Comprehensive Income (Loss)**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	551.509.283		465.630.866	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	564.381.152		482.818.520	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.487.337		193.842	Non-controlling interests
Jumlah	567.868.489		483.012.362	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	548.675.135		465.262.615	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.834.148	27	368.251	Non-controlling interests
Jumlah	551.509.283		465.630.866	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI SINAR MAS DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI SINAR MAS AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas/*Equity Attributable to Owners of the Company*											
				Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	*Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Arising From Business Combination Trasaction Among Entities Under Common Control*	Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual-bersih/ *Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Invesments*	Ekuitas pada Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi/ *Difference Due to Changes in Equity of Associates*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Proforma Non-Controlling Interest Arising From Business Combination Trasaction Among Entities Under Common Control*	*Kepentingan* Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 sebelum penyajian kembali		200.000.000	996.225	1.970.188	-	(27.822.765)	32.403	2.485.210.532	2.660.386.583	-	2.455.612	2.662.842.195	**Balance as of January 1, 2016 before restatement**
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	278.553.454	-	-	-	278.553.454	556.624	-	279.110.078	Proforma capital arising from business combination transactions among entities under common control
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 setelah penyajian kembali		200.000.000	996.225	1.970.188	278.553.454	(27.822.765)	32.403	2.485.210.532	2.938.940.037	556.624	2.455.612	2.941.952.273	**Balance as of January 1, 2016 after restatement**
Laba proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	23.205.538	-	-	-	23.205.538	46.918	-	23.252.456	Other comprehensive income arising from combination transactions among entities under common control
Penghasilan Komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	482.818.520	482.818.520	-	193.842	483.012.362	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					-								Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	-	-	-	-	-	-	(8.758.216)	(8.758.216)	-	(2.494)	(8.760.710)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Ekuitas pada penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas								273.241	273.241	-		273.241	Equity accounted investees - share of other comprehensive income (loss)
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual-bersih	12	-	-	-	-	(8.716.132)	-	-	(8.716.132)	-	-	(8.716.132)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS invesments
Laba selisih kurs penjabaran		-	-	(3.487)		-	-	-	(3.487)	-	(174.408)	(177.895)	Gain on translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(3.487)	-	(8.716.132)	-	474.333.545	465.613.926	-	16.940	465.630.866	Total comprehensive income
Penyesuaian penjabaran		-	-	(174.408)	-	-	-	-	(174.408)	-	175.483	1.075	Adjustment in translation
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak		-	3.535.850	-	-	-	-		3.535.850	-	-	3.535.850	Additional paid-in capital from tax amnesty assets
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	(423.000.000)	(423.000.000)		-	(423.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		200.000.000	4.532.075	1.792.293	301.758.992	(36.538.897)	32.403	2.536.544.077	3.008.120.943	603.542	2.648.035	3.011.372.520	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan Komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	564.381.152	564.381.152		487.337	564.868.489	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain													Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	(8.125.511)	(8.125.511)		(663.746)	(8.789.257)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Ekuitas pada penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	12	-	-	-	-	-	-	(29.759)	(29.759)			(29.759)	Equity accounted investees - share of other comprehensive income (loss)
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual-bersih	12	-	-	-	-	(7.612.338)	-	-	(7.612.338)			(7.612.338)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS invesments
Rugi selisih kurs penjabaran		-	-	61.591	-	-	-	-	61.591		10.557	72.148	Loss on translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	61.591		(7.612.338)	-	556.225.882	548.675.135	-	(165.852)	548.509.283	Total comprehensive income
Penyesuaian penjabaran		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment in translation
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital from tax amnesty assets
Pembalikan proforma kepentingan nonpengendali dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	(301.758.992)	-	-	-	(301.758.992)	(603.542)	-	(302.362.534)	Reversal of proforma non-controlling interest arising from restructuring transactions among entities under common control
Kepentingan non pengendali dari pendirian entitas anak											3.000.000	3.000.000	Non controlling interest from established subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	56.649.968	-	-	-	-	-	56.649.968	-	-	56.649.968	Difference in value of restructing transactions among entities under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		200.000.000	61.182.043	1.853.884	-	(44.151.235)	32.403	3.092.769.959	3.311.687.054	-	5.482.183	3.317.169.237	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	2016 (Disajikan kembali - *Catatan 41*/ As restated - Note 41) 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Laba sebelum pajak penghasilan	641.458.088	541.828.696	Profit before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan	18.044.765	14.385.607	Depreciation
Provisi tes kecukupan liabilitas - cadangan klaim	979.566	2.914.512	Provision for liability adequacy test - claims reserves
Imbalan kerja jangka panjang	24.198.071	19.328.575	Long-term employee benefits expense
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	212.219	3.561	Provision for impairment
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.613.531)	Recoveries on receivables
Keuntungan penjualan aset tetap	(1.375.255)	(467.538)	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	(301.222)	(387.551)	Rent income
Rugi (laba) selisih kurs atas investasi	(2.614.203)	16.231.819	Loss (gain) on foreign exchange from investments
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(49.451.588)	(60.276.943)	Equity in net profit of associates
Penghasilan dividen	(9.360.591)	(7.026.878)	Dividend income
Keuntungan penjualan efek	(42.856.586)	(43.632.436)	Gain on sale of marketable securities
Kerugian (keuntungan) penjualan reksa dana	(342.297.494)	39.649.696	Loss (gain) on sale of mutual funds
Keuntungan penjualan efek utang	-	(517.660)	Gain on sale of debt securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset bersih reksa dana	(28.485.926)	(48.682.605)	Unrealized gain on changes in net asset value of mutual funds
Rugi yang belum direalisasi atas efek utang	-	32.588	Unrealized loss of debt securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas sukuk	(17.092.130)	(546.120)	Unrealized gain of sukuk
Beban (pendapatan) investasi	37.501.527	(33.822.467)	Expense (income) from investment
Pendapatan bunga jasa giro	(650.980)	(611.667)	Income from current account
Beban pajak final	-	24.475	Final tax expense
Laba operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	227.908.261	436.814.133	Operating profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			Changes in assets and liabilities used for operating activities:
Penurunan (kenaikan) pada aset operasional:			Decrease (increase) in operating assets:
Piutang premi - bersih	(205.446.991)	97.957.594	Premiums receivable - net
Piutang klaim	484.380	(185.087)	Claims receivable
Piutang reasuransi - bersih	7.246.687	56.950.816	Reinsurance receivables - net
Piutang retrosesi	(497.038)	-	Retrocession receivables
Piutang lain-lain	(1.342.452.477)	(954.268)	Other receivables
Aset reasuransi	(118.886.768)	257.005.729	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	1.058.968	1.688.785	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(10.182.319)	(32.813.730)	Other assets
Kenaikan (penurunan) pada liabilitas operasional:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Utang klaim	7.239.979	952.704	Claims payable
Utang reasuransi	82.916.013	(34.276.855)	Reinsurance payables
Utang retrosesi	5.419.200	-	Retrocession payable
Utang komisi	33.724.553	(30.200.010)	Commissions payable
Utang premi koasuransi	7.042.809	15.707.429	Coinsurance premiums payable
Utang pajak	(1.129.298)	3.144.165	Taxes payable
Beban akrual	8.567.277	1.598.478	Accrued expenses
Utang lain-lain	567.945.497	23.863.044	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	11.242.654.832	(324.484.818)	Insurance contract liabilities
Kas bersih yang dihasilkan dari operasi	10.513.613.565	472.768.109	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(32.090.749)	(35.022.652)	Income taxes paid
Pembayaran pajak final	-	(24.475)	Final tax paid
Pembayaran beban imbalan kerja jangka panjang	(6.499.929)	(5.909.363)	Long-term employee benefit expense paid
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	10.475.022.887	431.811.619	**NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	354.561.951	232.083.153	Interest received
Penerimaan dividen	9.360.591	7.026.878	Dividends received
Penerimaan bunga jasa giro	650.980	611.667	Interest income from current account
Penerimaan kas dari pelepasan anak	99.000.000	-	Cash proceeds from disposed subsidiary
Penerimaan dari kepentingan non pengendali dari pendirian entitas anak	3.000.000	-	Proceeds from non controlling interest from established subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	1.588.179	482.214	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari pendapatan sewa aset tetap	301.222	387.551	Proceeds from rental income of property and equipment
Perolehan aset tetap	(16.647.537)	(10.735.541)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi – bersih	(10.858.872.295)	(287.459.729)	Placement on investment – net
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(10.407.056.909)	(57.603.807)	**NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY**
Pembayaran dividen	-	(423.000.000)	Dividends paid
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	67.965.978	(48.792.188)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	78.352.816	127.322.899	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	72.148	(177.895)	**Effect of foreign exchange rate changes**
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	146.390.942	78.352.816	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards “SAK”, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group’s statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill*)* dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	2016 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*
Poundsterling Inggris/*England Poundsterling* (GBP)	18.218	16.508
Euro (EUR)	16.174	14.162
Franc Swiss/*Swiss Franc* (CHF)	13.842	13.178
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	13.548	13.436
Dolar Kanada/*Canadian Dollar* (CAD)	10.779	9.971
Dolar Australia/*Australian Dollar* (AUD)	10.557	9.724
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)	10.134	9.299
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit* (MYR)	3.335	2.996
Yuan China/*Chinese Yuan* (CNY)	2.073	1.937
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar* (HKD)	1.733	1.732
Bath Thailand/*Thailand Bath* (THB)	414	375
Yen Jepang/*Japan Yen* (JPY)	120	115
Won Korea/*Korean Won* (KRW)	13	11

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional Sinar Mas Insurance, S.A. adalah Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Sinar Mas Insurance, S.A. is United States (U.S.) Dollar as of December 31, 2017 and 2016. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2017 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	2016 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.548	13.436	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.398	13.330	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

e. Transaksi Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Bank

f. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, HTM investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

   Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

   Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, reksadana, dan efek utang.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments in mutual funds, and debt securities are included in this category.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, investasi - pinjaman hipotik, investasi - pembiayaan melalui kerjasama pemberian kredit pembiayaan piutang, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash on hand and in banks, investment income receivables, other receivables, investments - time deposits, investments - mortgage loans, investments – executing and refinancing, and other assets - refundable deposits are included in this category.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas tersedia untuk dijual, efek utang, dan investasi saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 23 dinyatakan pada biaya perolehan.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments - available-for-sale marketable securities, debt securities, and investment in shares of stocks are included in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investment in shares of stocks enumerated in Note 23 is carried at cost.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's commissions payable, accrued expenses, and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas selain sukuk yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities other than sukuk for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Fair value of sukuk is determined by reference as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- Level 2 – input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, yang dapat di observasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets, or
- Level 2 – Observable input except quoted (unadjusted) market prices in active markets.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

j. Sukuk

Perusahaan mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi pada klasifikasi biaya perolehan dan tidak termasuk biaya transaksi pada klasifikasi nilai wajar.

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam komponen laba rugi.

j. Sukuk

The Company recognizes investments in sukuk ijarah and sukuk mudharabah at cost, which includes transaction cost when classified at cost, and exclude transaction cost when classified at fair value.

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investments in sukuk ijarah and sukuk mudharabah if to be measured at cost or at fair value.

For investments in sukuk classified at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during the term of the sukuk.

The Company cannot change the classification of an investment, unless there is a change in the business model objectives.

For investments in sukuk classified at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

For investments in sukuk classified at cost, if there is an impairment indication, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Company recognizes an impairment loss. Recoverable amount is the amount that would be obtained from the principal repayment regardless of its present value.

k. Piutang Premi, Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

k. Premium, Reinsurance Receivables and Retrocession

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Premium receivables consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

Piutang retrosesi meliputi tagihan reasuransi ulang (retrosesi) kepada perusahaan asuransi/reasuransi sebagai akibat transaksi retrosesi

Retrocession receivables consist of receivables from insurance company or reinsurance company resulting from a retrocession transaction.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2g.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Investments Properties

Investment properties are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda *(double-declining balance method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Buildings*	20
Kendaraan bermotor/*Vehicles*	4 - 8
Peralatan kantor/*Office equipment*	4 - 8
Perlengkapan kantor/*Furniture and fixtures*	4 - 8
Partisi/*Partitions*	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Biaya Tangguhan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

r. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense Recognition

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the profit or loss.

Aset Reasuransi/Retrosesi

Aset reasuransi/retrosesi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi/retrosesi. Nilai aset reasuransi/retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi/retrosesi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi/retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi/retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi/retrosesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Biaya Akuisisi Ditangguhkan

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui pada saat terjadinya.

Biaya akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi selama periode dimana premi yang bersangkutan diperoleh.

Reinsurance Assets/Retrocession

Reinsurance/retrocession asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance/retrocession contract. The amount of reinsurance/retrocession asset the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance/retrocession contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance/ retrocession assets is impaired. Reinsurance/retrocession asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance/retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Deferred Acquisition Cost

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the issuance or renewal of short-term and long-term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as expense when incurred.

Deferred acquisition cost are amortized over the period in which the related premium is earned.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabiltias asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

s. Hasil Investasi

a. Hasil investasi dari deposito berjangka diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.

b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dan reksadana dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.

d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Income from Investments

a. Interest income from investment in time deposits is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits and mutual funds are presented as part of income from investments.

d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Transaksi Asuransi Syariah

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga menghapus salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

u. Sharia Insurance Transaction

Effective January 1, 2017, the Group adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction". SFAS No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statements of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. The revised SFAS also deleted one of the sharia financial statements' component, which is statement of changes in tabarru, which was required in the previous SFAS.

Penerapan PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

a. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

b. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

c. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

d. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

e. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru'.

Penerapan PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

The adoption on this SFAS No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the Group's consolidated financial statements.

SFAS No. 108 (Revised 2016) regulates several that are not regulated in the previous SFAS, as follows:

a. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.

b. Future policy benefits, is the total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

c. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

d. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.

e. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru'.

The adoption on this SFAS No. 18 (Revised 2016) is applied prospectively for the existing sharia insurance contract on the the initial adoption of this revised SFAS.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with the insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Company can declares the distributable surplus.

Sebelum 1 Januari 2017, cadangan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak *(unearned contribution)*, klaim yang masih dalam proses *(outstanding claim)* dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan *(incurred but not reported claims)*.

Prior January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision only consists of unearned contribution, outstanding claims and incurred but not reported claims.

Terkait dengan penerapan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", Perusahaan mencatat penyesuaian atas pendapatan ujroh entitas pengelola (Perusahaan) ke laba rugi tahun 2017 sebesar Rp 16.462.195.

In relation to adoption of SFAS No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction", the Company recorded adjustment relating to income from ujroh for management entity (the Company) recognized in profit or loss in 2017 amounting to Rp 16,462,195.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dikaji pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost, based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

y. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

2017 Laporan Tahunan *Annual Report*

PT Asuransi Sinar Mas
Plaza Simas, Jl. KH Fachrudin No. 18
Jakarta 10250
Telp. 021 3902141 (Hunting)
Telp. 021 5050 9888 (Hunting)

www.sinarmas.co.id
www.simasmobil.com
www.simassehat.com

24 Hour Customer care:
(6221)-2356 7888
(6221)-5050 7888
WA: 0881 1070 888

ASMOBI MOBILE Apps

Available on the App Store

ANDROID APP ON Google play

Terdaftar & Diawasi oleh:

OTORITAS JASA KEUANGAN